
DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS

Universitas Khairun
TIM PENYUSUN KURIKULUM



DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi Sastra Inggris

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun

Nama Ketua Tim : Drs. Fachmi Alhadar, M.Hum.

NIDN : 0029066502

Program Studi : Sastra Inggris

Fakultas : Ilmu Budaya

Universitas : Khairun

Anggota :

- 1. Bakhtiar Majid, S.S., M.Si.**
- 2. Sulmi Magfirah, S.S., M.Hum.**
- 3. Sartika P. Sailuddin, S.Pd., M.A.**
- 4. Fitriningsih Pratiwi Mahmud, M.Hum.**
- 5. Nur Fajrhi, S.Pd., M.A.**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN 2023**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	III
KATA PENGANTAR	5
IDENTITAS PROGRAM STUDI	6
1 LANDASAN KURIKULUM	1
1.1 LANDASAN FILOSOFIS	3
1.2 LANDASAN SOSIOLOGIS	4
1.3 LANDASAN HISTORIS	5
1.4 LANDASAN PSIKOLOGIS	4
1.5 LANDASAN HUKUM	5
2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	7
2.1 VISI	7
2.2 MISI	7
2.3 TUJUAN	7
2.4 STRATEGI	8
3 HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY	9
3.1 EVALUASI KURIKULUM	9
3.2 TRACER STUDY	12
4 PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	18
4.1 PROFIL LULUSAN	18
4.2 PERUMUSAN CPL	21
4.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN	24
5 PENENTUAN BAHAN KAJIAN	26
5.1 GAMBARAN BODY OF KNOWLEDGE (BOK)	26
5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN	29
6 PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	32
6.1 BOBOT MATA KULIAH UNIVERSITAS	32
6.2 STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI	Error!
7 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN RUBRIK PENILAIAN	81



8 IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER	828.1
PERSYARATAN	80Error! Bookmark not defined.
PROGRAM	80
8.3 BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN	81
8.4 PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM	100
9 PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	106
10 PENUTUP	106



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Universitas Khairun (Unkhair) Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Program Studi Sastra Inggris, tahun 202w dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan.

Kurikulum ini merupakan kebijakan Menristekdikti yang disambut baik oleh pihak Unkhair perihal Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk Program Sarjana Universitas Khairun, terutama pada Program Studi Sastra Inggris guna mempercepat pelaksanaan program MBKM.

Penyusunan Kurikulum MBKM ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dan lulusan serta dapat mengangkat citra lembaga dan dapat sejajar dengan perguruan tinggi lain di Indonesia serta mengangkat citra bangsa secara internasional. Hal tersebut dianggap penting, mengingat tugas pokok FIB Unkhair sebagai lembaga pengembang ilmu pendidikan yang harus memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan dan penyelesaian masalah, dalam bidang bahasa dan sastra serta budaya secara khusus dan kemanusiaan pada umumnya.

Semoga dengan adanya kurikulum ini, dapat menjadi acuan pengembangan Prodi Sastra Inggris FIB Unkhair ke depan, dan pedoman bagi setiap unit kerja untuk melaksanakan kegiatan serupa dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Khairun.

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan segala yang terlibat dalam penyusunan dokumen kurikulum MBKM ini, serta unit yang telah bekerja keras sehingga kurikulum ini dapat terselesaikan. Semoga kerja keras tersebut mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal Alamin.



IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Khairun
		☒ PTN ☐ PTS
2	Fakultas	Ilmu Budaya
3	Jurusan/Departemen	-
4	Program Studi	Sastra Inggris
5	Status Akreditasi	B
6	Jumlah Mahasiswa	662
7	Jumlah Dosen	23
8	Alamat Prodi	Jl. Yusuf Abdurahman Kampus II Unkhair Kel. Gambesi Kota Ternate, Maluku Utara
9	Telepon	-
10	Web PRODI/PT	https://www.sasing.unkhair.ac.id



1 Landasan Kurikulum

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Perkembangan IPTEKS di abad ke-21 yang berlangsung secara cepat mengikuti pola logaritma, menyebabkan Standar Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) juga mengikuti perubahan tersebut. Dalam kurun waktu enam tahun SN-Dikti telah mengalami tiga kali perubahan, yaitu dari Permenristekdikti No 49 tahun 2014 diubah menjadi Permenristekdikti No 44 tahun 2015, dan terakhir diubah menjadi Permendikbud No 3 tahun 2020 seiring dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Bagi khalayak umum seringkali perubahan tersebut dipersepsikan secara keliru sebagai suatu keharusan bahwa setiap ganti Menteri pendidikan, ganti pula kurikulum pendidikannya. Akan tetapi sesungguhnya perubahan kurikulum pendidikan merupakan keniscayaan sepanjang tidak bertentangan dengan filosofi pendidikan serta peraturan yang berlaku.

Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Perguruan tinggi sebagai penghasil SDM terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki “kemampuan” yang setara dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9.

Perguruan tinggi dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, wajib mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Perguruan tinggi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut.



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum adalah hak perguruan tinggi, tetapi selanjutnya dinyatakan harus mengacu kepada standar nasional (Pasal 35 ayat (1)). Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri atas empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran untuk mencapai, dan penilaian.

Perumusan CPL mengacu pada deskriptor KKNI khususnya pada bagian Pengetahuan dan Keterampilan khusus, sedangkan pada bagian Sikap dan Keterampilan Umum dapat diadopsi dari SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapannya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan 8 Standar Nasional Penelitian, dan delapan (8) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia.

Sejalan dengan dinamika kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia, Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sebagai penyempurnaan terhadap pengaturan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebelumnya. Regulasi ini menekankan paradigma pendidikan tinggi yang lebih fleksibel, adaptif, dan berorientasi pada luaran (outcome-based education), dengan memberikan otonomi yang lebih luas kepada perguruan tinggi dalam mengembangkan kurikulum sesuai karakteristik keilmuan, kebutuhan pemangku kepentingan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Melalui kebijakan tersebut, kurikulum tidak hanya diarahkan untuk memenuhi standar minimum penyelenggaraan pendidikan tinggi, tetapi juga untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, karakter, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, literasi digital, serta daya saing pada tingkat nasional maupun global. Oleh karena itu, pengembangan Kurikulum Program Studi Sastra Inggris Universitas Khairun mengacu pada ketentuan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 dengan tetap memperhatikan KKNI,



kebutuhan dunia kerja, perkembangan keilmuan, serta kekhasan Program Studi yang berbasis kepulauan dan kemajemukan.

1.1 Landasan Filosofis

Filsafat berupaya mengkaji berbagai permasalahan yang dihadapi manusia, termasuk masalah pendidikan. Pendidikan sebagai ilmu terapan, tentu saja memerlukan ilmu-ilmu lain sebagai penunjang, di antaranya adalah filsafat. Filsafat pendidikan pada dasarnya adalah penerapan dan pemikiran-pemikiran filosofis untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Secara pokok unsur-unsur kurikulum meliputi empat komponen utama yaitu: tujuan, isi, metode/proses dan keempat adalah unsur evaluasi. Keempat unsur kurikulum.

Pada pokoknya ada tiga pendekatan filosofis yang sangat mempengaruhi dan senantiasa menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan pendidikan atau kurikulum, yaitu: 1) Filsafat Idealisme, 2) Filsafat Realisme, dan 3) Filsafat Pragmatisme. Adapun manfaat penggunaan filsafat pendidikan dalam mengembangkan kurikulum antara lain: 1) Memberikan arah yang jelas terhadap tujuan pendidikan, 2) dapat memberikan gambaran yang jelas hasil yang ingin dicapai, 3) memberikan arah terhadap proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, 4) memungkinkan dapat mengukur hasil yang dicapai dan 5) memberikan motivasi yang kuat untuk melakukan aktivitas.

1.2 Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia? Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas academica di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan



capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara dalam konsep “Tri-Kon” yang dikemukakan di atas.

1.3 Landasan Historis

Program Studi Sastra Inggris merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Budaya Universitas Khairun. Program studi ini (PS-Sasing Unkhair) dinyatakan resmi berdiri pada 1 Oktober 1999 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 423/DIKTI/Kep/1999. Pada tahun 2000 Program Studi Sastra Inggris pertama kali menerima mahasiswa baru untuk tahun akademik 2000/2001. Sejak tahun 2016 PS-Sasing FIB Unkhair memperoleh status akreditasi B dari BAN-PT pada 1 Desember 2016 dengan Nomor SK 2974/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2016.

1.4 Landasan Psikologis

Dalam mengembangkan kurikulum harus dilandasi oleh psikologi sebagai acuan dalam menentukan apa dan bagaimana perilaku peserta didik itu harus dikembangkan. Kurikulum sebagai program dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, senantiasa berhubungan dengan proses perubahan perilaku peserta didik. Mengingat kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berfungsi sebagai alat untuk merubah perilaku peserta didik (siswa) kearah yang diharapkan oleh pendidikan, maka tentu saja dalam mengembangkan kurikulum pendidikan harus menggunakan asumsi-asumsi atau landasan yang bersumber dari studi ilmiah bidang psikologi.

Pada dasarnya ada dua jenis psikologi yang memiliki kaitan sangat erat dan harus dijadikan sumber pemikiran dalam mengembangkan kurikulum, yaitu: Psikologi perkembangan, dan Psikologi belajar. Psikologi perkembangan adalah



ilmu atau studi yang mengkaji perkembangan manusia, serta kecenderungan perilaku yang ditunjukkannya. Adapun Psikologi belajar, adalah suatu pendekatan atau studi yang mengkaji bagaimana manusia umumnya melakukan proses belajar. Menurut psikologi belajar, bahwa belajar diklasifikasi sebagai berikut: belajar berdasarkan keseluruhan, belajar adalah pembentukan kepribadian, belajar berkat pemahaman, belajar berdasarkan pengalaman, belajar merupakan proses perkembangan, dan belajar adalah proses berkelanjutan.

1.5 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Rencana Strategis Univesitas Khairun tahun 2022-2024;
11. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun tahun 2023-2025;
12. Buku Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.



-
13. Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Ditjen Belmawa, Dikti-Kemendikbud, 2020.



2 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

2.1 Visi

Menjadikan Program Studi Sastra Inggris yang kompeten dan unggul di bidang bahasa, sastra, dan budaya berbasis kepulauan dan kemajemukan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing global, dan berkarakter.

2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Sastra Inggris yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, profesional, adaptif, serta memiliki kompetensi di bidang bahasa, sastra, budaya, penerjemahan, dan pembelajaran bahasa Inggris.
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dalam bidang bahasa, sastra, budaya, penerjemahan, dan pembelajaran bahasa Inggris yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta memperkuat potensi kepulauan dan kemajemukan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu bahasa, sastra, budaya, penerjemahan, dan pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, khususnya di wilayah kepulauan.
4. Mengembangkan tata kelola Program Studi yang efektif, transparan, dan adaptif melalui penguatan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung pelaksanaan tridarma dan peningkatan mutu lulusan.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, profesional, dan berdaya saing global serta memiliki kompetensi di bidang bahasa, sastra, budaya, penerjemahan, dan pembelajaran bahasa Inggris.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas, inovatif, dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang linguistik, sastra, budaya, penerjemahan, dan pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis kepulauan dan kemajemukan.
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak melalui penerapan keilmuan bahasa, sastra, budaya, penerjemahan, dan pembelajaran bahasa Inggris untuk mendukung pembangunan masyarakat, khususnya di wilayah kepulauan.
4. Mewujudkan tata kelola Program Studi yang efektif, transparan, akuntabel, dan adaptif guna mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan.



5. Mewujudkan jejaring kerja sama yang produktif dengan berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung peningkatan mutu tridarma, pengembangan institusi, serta daya saing lulusan.

2.4 Strategi

1. Menyelenggarakan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakteristik wilayah kepulauan dan kemajemukan.
2. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif, pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan artifisial (AI) secara etis, serta penguatan kompetensi bahasa Inggris, sastra, budaya, penerjemahan, dan pembelajaran bahasa Inggris.
3. Meningkatkan kualitas dan kapasitas dosen melalui studi lanjut, sertifikasi, pelatihan, penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kompetensi profesional yang berkelanjutan.
4. Mengembangkan penelitian yang unggul dan kolaboratif dalam bidang bahasa, sastra, budaya, penerjemahan, dan pembelajaran bahasa Inggris yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta potensi kepulauan dan kemajemukan.
5. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan keilmuan program studi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya di wilayah kepulauan.
6. Meningkatkan prestasi, kompetensi, dan daya saing mahasiswa serta lulusan melalui kegiatan akademik, nonakademik, sertifikasi kompetensi, kewirausahaan, MBKM, dan pengembangan *soft skills*.
7. Memperluas dan mengoptimalkan kerja sama dengan perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, lembaga profesi, serta mitra internasional dalam mendukung pelaksanaan tridarma dan peningkatan mutu lulusan.
8. Mengembangkan tata kelola program studi yang efektif, transparan, akuntabel, dan adaptif melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal, tata kelola berbasis data, serta evaluasi berkelanjutan.
9. Mengembangkan budaya akademik melalui peningkatan integritas akademik, publikasi ilmiah, literasi digital, kemampuan berpikir kritis, komunikasi ilmiah, dan kolaborasi lintas disiplin.
10. Membangun sistem pemantauan, evaluasi, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan terhadap seluruh aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerja sama, serta layanan akademik berdasarkan indikator kinerja program studi.



3 Hasil Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

3.1 Evaluasi Kurikulum

3.1.1. Mekanisme Evaluasi

Evaluasi kurikulum dilaksanakan dalam bentuk evaluasi diri. Tim evaluasi dalam bentuk *task-force* dibentuk oleh program studi yang bertanggung jawab merencanakan, mendesain dan mengimplementasi kegiatan dan proses evaluasi. Secara garis besar, evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk menemukan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman kurikulum program studi, yang selanjutnya digunakan sebagai pijakan dalam menetapkan atau merevisi visi, misi dan tujuan kurikulum program studi, hingga penetapan profil lulusan. Evaluasi kurikulum secara khusus dilakukan untuk mengetahui capaian kinerja mutu program studi, khususnya terkait dengan hasil belajar mahasiswa, proses perkuliahan, sarana dan prasarana, bahan ajar, media pembelajaran, kegiatan praktikum, dan performance dosen. Pengumpulan informasi dan data menggunakan metode:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Angket
4. Diskusi Terbatas (*focus group discussion*)

Dalam prosesnya, evaluasi kurikulum dilakukan dalam dua tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan Teknis Evaluasi

- 1) Penentuan tim evaluasi internal
- 2) Penyusunan pedoman & instrumen evaluasi
- 3) Koordinasi evaluasi
- 4) Pelaksanaan evaluasi bersama stakeholder internal dan eksternal
- 5) Analisis data dan pelaporan hasil evaluasi
- 6) Rapat koordinasi hasil evaluasi (perumusan kebijakan mutu lanjutan)

b. Evaluasi tingkat Program Studi

- 1) Ketua program studi melaksanakan penilaian terhadap implementasi kurikulum
- 2) Ketua program studi menyusun laporan hasil penilaian
- 3) Ketua program studi berkoordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu (UPM) Fakultas Ilmu Budaya untuk menyusun laporan hasil penilaian yang diserahkan kepada tim universitas



3.1.2. Butir-Butir Evaluasi

Butir-butir evaluasi dikembangkan melalui kisi-kisi yang kemudian diturunkan menjadi komponen, indikator dan sub-indikator bagi penyusunan instrumen.

No	Ruang Lingkup	Rincian	Sumber	Instrumen
1	<i>Input</i>	Pemahaman dosen tentang filosofi kurikulum	Dosen	Pedoman Analisis
2	Proses	- Kesiapan dan ketepatan RPS - Adanya kontrak kuliah - Memberikan tugas terstruktur dan tugas individual	Dosen dan Mahasiswa	Pedoman Analisis
3	<i>Output</i>	- Keterlaksanaan Kurikulum - Capaian jumlah lulusan sesuai visi	Lulusan	Pedoman Analisis
4	<i>Outcomes</i>	- Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan dan kecakapan - Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja - Keterserapan lulusan dalam dunia kerja	Lulusan dan Pengguna	Pedoman Analisis
5	<i>Impact</i>	- Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan, dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata - Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan masyarakat - Berkontribusi bagi bangsa dan negara	Lulusan dan masyarakat	Pedoman Analisis



3.1.3. Hasil Evaluasi

Evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan diperoleh berdasarkan studi pelacakan alumni (*tracer study*) yang dilakukan secara bertahap hingga mencapai jumlah yang maksimal. Hal ini dilakukan mengingat kondisi geografi wilayah Maluku Utara yang umumnya masih relatif minim sarana transportasi dan komunikasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan studi pelacakan adalah metode sampling. Hingga 2023, lulusan PS Sastra Inggris berjumlah 662 orang, umumnya tersebar dan terserap di berbagai wilayah Maluku Utara dan luar Maluku Utara.

Proses dan mekanisme pelacakan lulusan dilakukan dengan wawancara dan menyebarkan angket pada instansi-instansi (pemerintah dan swasta) dan BUMN yang mempekerjakan alumni Sastra Inggris. Angket ini kemudian diisi oleh atasan lulusan dan diserahkan ke program studi. Hasil pelacakan alumni ini kemudian digunakan sebagai bahan evaluasi guna perbaikan:

- 1) Proses pembelajaran, berdasarkan masukan dari pengguna lulusan;
- 2) Penggalangan dana dari alumni untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik;
- 3) Informasi pekerjaan, penyebaran informasi lowongan pekerjaan dan studi lanjut kepada lulusan lainnya; dan
- 4) Membangun jejaring melalui alumni terkait peluang studi lanjut dan informasi beasiswa.

3.2 Penelusuran Alumni (*Tracer Study*)

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada alumni Program Studi Sastra Inggris, diperoleh gambaran mengenai tingkat serapan lulusan pada berbagai sektor pekerjaan. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa sebagian besar alumni memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 0–12 bulan setelah lulus, yang mengindikasikan bahwa lulusan memiliki daya saing dan tingkat keterserapan yang baik di dunia kerja.

Sebagian besar alumni mengawali karier sebagai tenaga pengajar pada lembaga kursus bahasa Inggris maupun penyedia layanan les privat. Selain itu, sejumlah lulusan berhasil memasuki sektor swasta, antara lain pada industri perhotelan, lembaga penyiaran publik, perusahaan nasional maupun multinasional, serta bidang lain yang membutuhkan kompetensi komunikasi dan bahasa Inggris. Beberapa alumni juga mengembangkan karier sebagai penerjemah (*translator* maupun *freelance translator*), penulis konten (*content writer*), penulis novel, editor, dan penyedia jasa kebahasaan. Di sisi lain, terdapat alumni yang memilih jalur kewirausahaan dengan

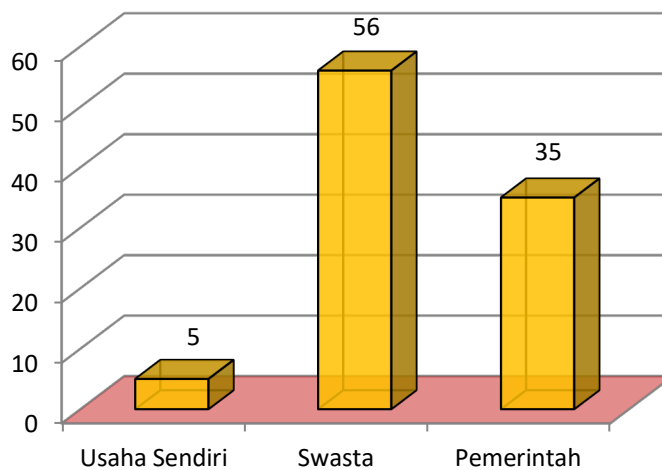


mengembangkan usaha mandiri, seperti penyediaan jasa penerjemahan dan layanan pemandu wisata (*tour guide*) bagi wisatawan mancanegara.

Sebagai implementasi kompetensi di bidang linguistik dan pengembangan akademik, sejumlah alumni memilih melanjutkan studi ke jenjang magister pada bidang Linguistik, Linguistik Terapan, Sastra, Pendidikan Bahasa Inggris, maupun bidang keilmuan yang relevan. Adapun alumni yang berkarier di instansi pemerintah umumnya memulai sebagai tenaga honorer sebelum mengikuti proses seleksi Aparatur Sipil Negara (ASN) sesuai dengan mekanisme rekrutmen yang ditetapkan oleh pemerintah.

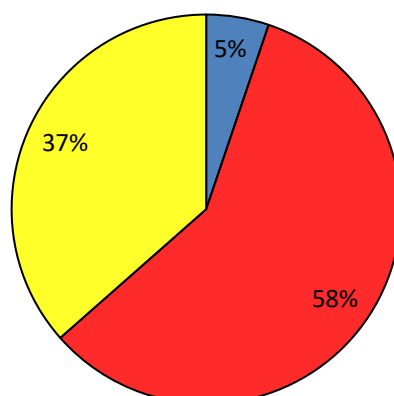
Temuan *tracer study* tersebut menunjukkan bahwa kompetensi lulusan Program Studi Sastra Inggris memiliki relevansi dengan kebutuhan dunia kerja yang beragam, baik pada sektor pendidikan, industri jasa, dunia usaha, maupun sektor pemerintahan. Hasil ini juga menjadi salah satu dasar dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum agar tetap selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pengguna lulusan, serta dinamika pasar kerja.

Grafik 3.1 Serapan Kerja Lulusan



Grafik 3.2 Persentase Serapan Kerja Lulusan

■ Usaha Sendiri ■ Swasta ■ Pemerintah

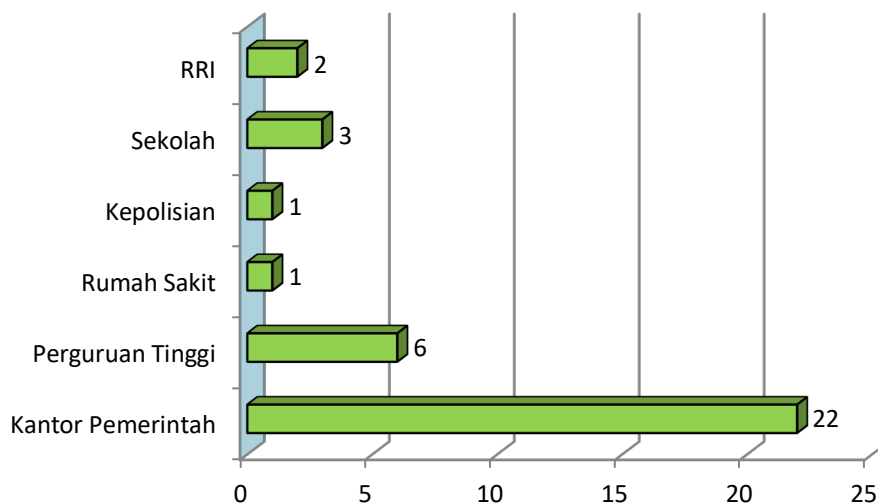




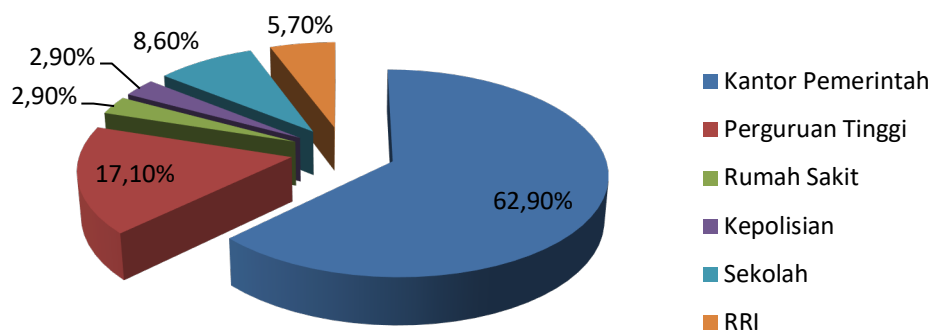
Grafik 3.1 dan 3.2 menunjukkan lulusan yang terserap di instansi pemerintah berjumlah 35 orang atau setara dengan 36.5%, di sektor swasta sebanyak 56 orang atau setara dengan 56,3% dan usaha sendiri sebanyak 5 orang atau 5,2%. Data ini mengindikasikan bahwa lulusan lebih banyak terserap di sektor swasta. Kondisi ini disebabkan belum terbukanya peluang bagi lulusan bekerja di instansi pemerintah, walaupun kecenderungan masyarakat lebih banyak yang menginginkan untuk menjadi pegawai negeri.

Lulusan yang terserap di instansi pemerintah tidak sepenuhnya menjadi pegawai tetap. Umumnya lulusan yang bekerja diterima sebagai pegawai negeri memerlukan waktu yang relatif lama. Sebelumnya mereka juga bekerja di lembaga-lembaga swasta, di antaranya Lembaga Swadaya Masyarakat ataupun sektor informal lainnya. Tabel berikut ini memperlihatkan lulusan yang bekerja di instansi pemerintah.

Grafik 3.3 Lulusan yang Terserap di Instansi Pemerintah



Grafik 3.4 Persentase Lulusan yang Terserap di Instansi Pemerintah

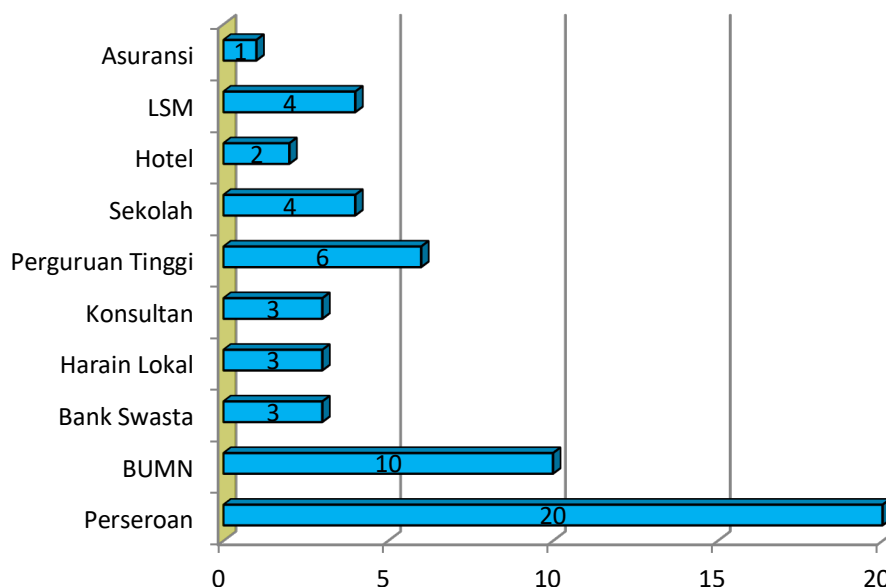




Grafik di atas menunjukkan bahwa lulusan umumnya lebih banyak terserap di instansi pemerintah yang mencapai 62.9%. Instansi pemerintah yang dimaksud meliputi Kantor Pemerintah Kota Ternate, Kantor Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat, Halmahera Tengah, Halmahera Utara, Halmahera Timur, dan Halmahera Selatan, Kantor Pemerintah Provinsi Maluku Utara, serta Kantor Imigrasi. Sedangkan untuk kampus merujuk pada Universitas Khairun yang berstatus negeri, menyerap lulusan berjumlah 6 orang (17.1%), 5 orang tenaga dosen dan 1 orang tenaga kependidikan. Lulusan yang terserap di sekolah dasar dan menengah negeri berjumlah 3 atau 8.6%. Selain itu, lulusan juga terserap di rumah sakit dan kepolisian sebagai staf administrasi, dan lembaga penyiaran publik. Hal ini menunjukkan kecenderungan lulusan untuk bekerja di instansi pemerintah (birokrat) dan sebagai tenaga pengajar.

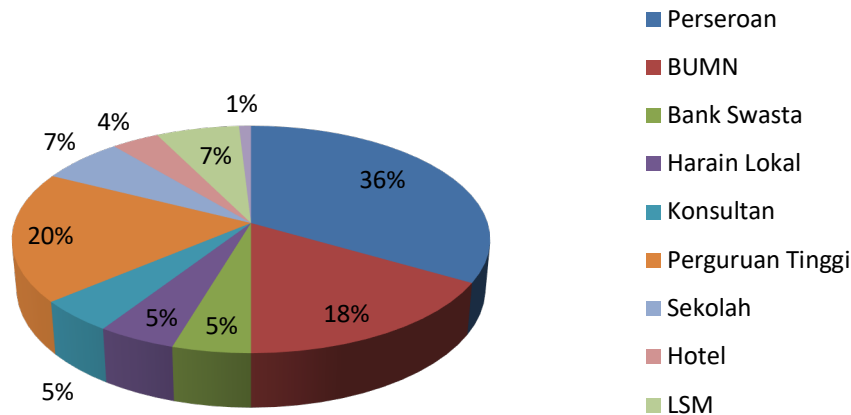
Untuk sektor swasta, persentasenya 58% dari keseluruhan lulusan yang bekerja, juga menunjukkan lulusan umumnya terserap di perseroan (PT, CV.), BUMN, meliputi Bank BRI dan Bank BNI, bank swasta seperti Bank Danamon dan Bank Sinar Mas. Lulusan yang bekerja sebagai jurnalis, seorang di antaranya bekerja di luar wilayah Provinsi Maluku Utara, sisanya di harian lokal Maluku Utara. Sedangkan lulusan yang terserap di perguruan tinggi swasta berjumlah 6 orang atau 20%. Tabel 3.5 dan 3.6 di bawah ini menunjukkan kecenderungan serapan lulusan di sektor swasta.

Grafik 3.5 Lulusan yang Terserap di Instansi Swasta





Grafik 3.6 Persentase Lulusan yang Terserap di Instansi Swasta



Berdasarkan grafik-grafik di atas, lulusan lebih banyak terserap di sektor swasta. Beberapa faktor sangat berpengaruh terhadap serapan lulusan di pasar kerja, di antaranya kecenderungan lulusan untuk segera mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Gelar yang disandang menjadi beban bagi lulusan untuk segera memperoleh pekerjaan. Selain, itu perekrutan pegawai negeri sipil tidak selalu tersedia sehingga mengakibatkan lulusan mencari alternatif lain. Meskipun demikian, lulusan yang terserap menjadi tenaga pendidik relatif besar (dosen dan guru), baik di lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Masyarakat di wilayah ini masih menaruh perhatian besar terhadap sumber daya manusia yang dihasilkan oleh program studi ini. Relatif lulusan program studi terserap di berbagai lapangan pekerjaan.

Hasil pelacakan alumni (tracer study) yang diperoleh merupakan cerminan dari struktur kurikulum yang diterapkan di Program Studi Sastra Inggris, dengan berbagai kompetensinya. Kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi lainnya menjadi acuan dalam menentukan profil lulusan program studi. Profil lulusan program studi Sastra Inggris adalah sebagai berikut:

1. Tenaga peneliti yang bekerja di lingkup pengembangan kebudayaan meliputi kesastraan dan kebahasaan Inggris baik di lembaga kajian kebahasaan, maupun pusat studi kesastraan Inggris.
2. Tenaga pendidik baik pada tingkat pendidikan menengah atas maupun perguruan tinggi.
3. Birokrat di pemerintahan daerah dan pusat.
4. Tenaga *public relation* baik dalam bidang pemerintahan maupun swasta.



5. Konsultan di bidang terjemahan dan interpretasi.
6. Jurnalis berbagai media baik elektronik maupun cetak.

Salah satu sasaran Program Studi Sastra Inggris Universitas Khairun adalah menghasilkan lulusan yang profesional, humanis, dan menjunjung kemajemukan. Indikator keberhasilan lulusan yang terserap pada pasar kerja dapat dilihat dari tanggapan pihak pengguna lulusan. Program melakukan evaluasi dan monitoring lulusan untuk mengukur tingkat keberhasilan lulusan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Tanggapan pihak pengguna lulusan diukur dari berbagai aspek, di antaranya: 1) integritas (etika dan moral), 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), 3) Kemampuan penggunaan Bahasa Inggris, 4) Penggunaan Teknologi Informasi, 5) Komunikasi, 6) Kerjasama Tim, dan 7) Pengembangan Diri. Tanggapan pihak pengguna dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	6,25	93,75	0	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	3,75	95	1,25	0
3	Bahasa Inggris	3,75	96,25	0	0
4	Penggunaan Teknologi Informasi	1,25	93,75	5	0
5	Komunikasi	2,5	92,5	5	0
6	Kerjasama tim	5	90	5	0



7	Pengembangan diri	8,75	90	1,25	0
---	-------------------	------	----	------	---

Tabel di atas mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi Sastra Inggris mampu menerapkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* dengan baik. Tanggapan pihak pengguna dari berbagai komponen yang diberikan menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Inggris lulusan memberikan manfaat langsung terhadap instansi mereka. Namun, hal ini tidak menyurutkan program studi untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran sehingga dapat bersaing di tingkat lebih tinggi. Untuk itu, berdasarkan tanggapan pihak pengguna, program studi tetap melakukan upaya-upaya yang berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu. Program studi sarjana yang bermutu memiliki sistem pengelolaan lulusan yang baik sehingga mampu menjadikannya sebagai *human capital* bagi program studi. Upaya-upaya yang dilakukan meliputi pembinaan karakter dan moral, mengintensifkan kegiatan Speaking Program dan kajian kesastraan dan kebahasaan di dalam dan di luar kampus, peningkatan sarana teknologi dan informasi nirkabel, pengembangan perilaku kecendekiawanan mahasiswa, serta pelatihan pembentukan kepribadian dan kepemimpinan.



4 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Profil dan karakteristik lulusan Program Studi Sastra Inggris Universitas Khairun yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun untuk kebutuhan pengembangan keilmuan adalah lulusan bergelar Sarjana yang unggul, baik dalam aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus, sehingga bisa menganalisis bahasa dan sastra dengan baik dan efektif. Selain itu lulusan bergelar Sarjana juga mampu secara kritis dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam dunia Linguistik dan Literatur, dan mampu secara kreatif untuk merencanakan perbaikan dan kemampuan untuk melaksanakan perbaikan tersebut dengan tindakan nyata (bukan hanya wacana atau berpendapat) dengan basis ilmiah yang matang.

Perumusan kemampuan yang diturunkan dari profil melibatkan pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik, dan hal ini dapat menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang dinyatakan dalam SN-Dikti.

Adapun profesi, bidang pekerjaan, atau bidang keilmuan dan keahlian utama yang dapat diisi oleh lulusan Program Studi Sastra Inggris adalah Linguis, Sastrawan, Praktisi di Bidang Terjemahan dan Interpretasi, Tenaga Pengajar, Pemandu Wisata, Tenaga SDM, Tenaga Kehumasan, dan Jurnalis. Kemampuan yang diturunkan dari profil diuraikan pada tabel berikut.



Tabel 4.1. Profil Lulusan dan Kemampuan yang Diturunkan dari Profil

No.	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Linguis	Linguis adalah cendekiawan yang mampu mengembangkan teori, model, metode, teknik dalam bidang ilmu linguistik yang inovatif; menguasai kompetensi, profesionalisme, sosial, dan kepribadian; mampu memberikan petunjuk dan memilih berbagai alternatif solusi masalah di ruang lingkup bahasa secara mandiri dan kelompok; mampu merancang dan melakukan riset di ranah bahasa berdasarkan hasil sintesis berbagai teori dan kajian yang berhubungan langsung dengan ilmu linguistik; mampu mengelola dan mengembangkan riset bahasa yang bermanfaat bagi stakeholders dan keilmuan; memiliki kemampuan yang terbarukan dalam pengembangan kurikulum dan penelitian di bidang linguistik; mampu mempublikasikan hasil riset dan pengembangan bahasa di tingkat lokal, nasional, maupun internasional dalam forum ilmiah maupun jurnal ilmiah, serta memiliki potensi menjadi seorang praktisi bahasa yang profesional.
PL2	Sastrawan	Sastrawan adalah cendekiawan yang mampu mengembangkan karya, teori, model, metode, teknik dalam bidang ilmu literatur yang inovatif; menguasai kompetensi, profesionalisme, sosial, dan kepribadian; mampu memberikan petunjuk dan memilih berbagai alternatif solusi masalah di ruang lingkup sastra secara mandiri dan kelompok; mampu merancang dan melakukan riset di ranah sastra berdasarkan hasil sintesis berbagai teori dan kajian yang berhubungan langsung dengan ilmu literatur; mampu mengelola dan mengembangkan kajian sastra yang bermanfaat bagi stakeholders dan keilmuan; memiliki kemampuan yang terbarukan dalam pengembangan kurikulum dan karya di bidang literatur; mampu mempublikasikan hasil kajian dan pengembangan sastra di tingkat lokal, nasional, maupun internasional



		dalam forum ilmiah maupun jurnal ilmiah, serta memiliki potensi menjadi seorang praktisi sastra yang profesional.
PL3	Praktisi di Bidang Terjemahan dan Interpretasi	Praktisi di bidang terjemahan dan interpretasi adalah individu yang mampu mengambil file tertulis dalam satu bahasa dan mengubahnya ke bahasa lain. Di zaman sekarang ini, terjemahan juga dapat melibatkan konversi video dan audio ke dalam bahasa lain. Baik terjemahan dan interpretasi memungkinkan komunikasi lintas bahasa dari sumber ke target. Terjemahan menguraikan arti kata yang tertulis dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Sedangkan interpretasi menyampaikan makna kata yang diucapkan dari satu bahasa ke bahasa lain.
PL4	Instruktur Bahasa Inggris	Instruktur Bahasa Inggris adalah lulusan yang memiliki kompetensi profesional dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan program pembelajaran dan pelatihan bahasa Inggris pada lembaga kursus, pusat pelatihan, komunitas belajar, dunia usaha dan dunia industri, serta berbagai institusi formal maupun nonformal. Lulusan mampu mengintegrasikan penguasaan kebahasaan, sastra, budaya, dan pedagogi dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang inovatif, teknologi digital, serta media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, lulusan memiliki kemampuan komunikasi interpersonal, kepemimpinan, dan komunikasi lintas budaya yang baik, menjunjung tinggi etika profesi, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa Inggris.



4.2 Perumusan CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Sastra Inggris disusun mengacu pada ketentuan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang 6, serta visi, misi, tujuan, dan profil lulusan Program Studi. CPL dirumuskan berdasarkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) sebagai kompetensi yang harus dimiliki lulusan, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta karakteristik Program Studi yang berbasis kepuhutan dan kemajemukan. Rumusan CPL menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum, penyusunan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), pelaksanaan proses pembelajaran, serta sistem penilaian untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan secara berkelanjutan.



Tabel 4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

Kode	Capaian Pembelajaran
CPL 1	Kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara inovatif dan bertanggung jawab dengan dilandasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta menghargai keragaman budaya, etnis, bahasa, agama, dan pandangan hidup dalam konteks masyarakat kepulauan yang majemuk.
CPL 2	Kemampuan untuk menguasai kompetensi kebahasaan dan kesusastraan untuk mendukung pelestarian, pengembangan, dan promosi budaya, sejarah maritim, serta potensi kepariwisataan di wilayah timur Indonesia
CPL 3	Menguasai kecakapan berbahasa Inggris yang ditandai dengan pencapaian yang setara dengan minimum CEFR level B1 untuk komunikasi akademik dan profesional.
CPL 4	Menguasai konsep, teori, dan metode linguistik untuk menganalisis berbagai fenomena kebahasaan.
CPL 5	Menguasai konsep, teori, dan pendekatan kajian sastra dan budaya berbahasa Inggris untuk menganalisis berbagai karya sastra dan fenomena budaya.
CPL 6	Mampu menghasilkan karya kreatif berbasis sastra dan budaya dalam berbagai media.
CPL 7	Mampu menerapkan teori dan teknik penerjemahan untuk mengalihbahasakan berbagai jenis teks secara akurat dan sesuai konteks budaya.
CPL 8	Mampu menerapkan konsep, metode dan pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
CPL 9	Mampu menerapkan kompetensi komunikasi lintas budaya melalui pemahaman terhadap keberagaman bahasa, sastra, dan budaya serta penerapannya dalam lingkungan akademik, profesional, dan sosial.



CPL 10	Mampu berpikir kritis, logis, kreatif, dan inovatif dalam melakukan penelitian di bidang linguistik dan sastra dengan metode yang tepat.
CPL 11	Mampu memanfaatkan teknologi digital secara etis untuk analisis, pembelajaran, penelitian, penerjemahan, dan produksi karya.
CPL 12	Mampu menghasilkan karya ilmiah sesuai kaidah akademik serta menjunjung integritas dan anti-plagiarisme.
CPL 13	Mampu bekerja sama, berkomunikasi efektif, memimpin tim, dan membangun jejaring profesional.
CPL 14	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan, berjiwa kewirausahaan, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.



4.3 Matrik hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Tabel 4.3. Matrik Hubungan Profil & CPL Prodi

Kode	Capaian Pembelajaran	PL 1	PL 2	PL 3	PL 4
CPL 1	Kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara inovatif dan bertanggung jawab dengan dilandasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta menghargai keragaman budaya, etnis, bahasa, agama, dan pandangan hidup dalam konteks masyarakat kepulauan yang majemuk.	✓	✓	✓	✓
CPL 2	Kemampuan untuk menguasai kompetensi kebahasaan dan kesusastraan untuk mendukung pelestarian, pengembangan, dan promosi budaya, sejarah maritim, serta potensi kepariwisataan di wilayah timur Indonesia	✓	✓	✓	✓
CPL 3	Menguasai kecakapan berbahasa Inggris yang ditandai dengan pencapaian yang setara dengan minimum CEFR level B1 untuk komunikasi akademik dan profesional.	✓	✓	✓	✓
CPL 4	Menguasai konsep, teori, dan metode linguistik untuk menganalisis berbagai fenomena kebahasaan.	✓		✓	✓
CPL 5	Menguasai konsep, teori, dan pendekatan kajian sastra dan budaya berbahasa Inggris untuk menganalisis berbagai karya sastra dan fenomena budaya.		✓	✓	✓
CPL 6	Mampu menghasilkan karya kreatif berbasis sastra dan budaya dalam berbagai media.	✓	✓	✓	✓



CPL 7	Mampu menerapkan teori dan teknik penerjemahan untuk mengalihbahasakan berbagai jenis teks secara akurat dan sesuai konteks budaya.	✓	✓	✓	
CPL 8	Mampu menerapkan konsep, metode dan pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.	✓	✓	✓	✓
CPL 9	Mampu menerapkan kompetensi komunikasi lintas budaya melalui pemahaman terhadap keberagaman bahasa, sastra, dan budaya serta penerapannya dalam lingkungan akademik, profesional, dan sosial.	✓	✓	✓	✓
CPL 10	Mampu berpikir kritis, logis, kreatif, dan inovatif dalam melakukan penelitian di bidang linguistik dan sastra dengan metode yang tepat.	✓	✓	✓	✓
CPL 11	Mampu memanfaatkan teknologi digital secara etis untuk analisis, pembelajaran, penelitian, penerjemahan, dan produksi karya.	✓	✓	✓	✓
CPL 12	Mampu menghasilkan karya ilmiah sesuai kaidah akademik serta menjunjung integritas dan anti-plagiarisme.	✓	✓	✓	✓
CPL 13	Mampu bekerja sama, berkomunikasi efektif, memimpin tim, dan membangun jejaring profesional.	✓	✓	✓	✓
CPL 14	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan, berjiwa kewirausahaan, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.	✓	✓	✓	✓



5 Penentuan Bahan Kajian

5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Bahan kajian dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Program Studi Sastra Inggris Universitas Khairun yang dituangkan dalam bahan/bidang kajian yang terdiri dari *English Skills*, *Linguistics*, *Literature*, *Culture*, *Thesis*, dan Pengembangan Kepribadian yang telah dirumuskan oleh program studi.

Tabel 5.1. Bahan Kajian Program Studi Sastra Inggris

Kode	Bidang Kajian	Rincian Bahan/Bidang Kajian
BK1	<i>English Skills</i>	<i>Basic Reading and Writing, Basic Listening and Speaking, Basic English Grammar, Intermediate Reading and Writing, Intermediate Listening and Speaking, Intermediate English Grammar, Advance Reading and Writing, Advance Listening and Speaking, Advance English Grammar, Extensive Reading, English for Business Correspondence, English for Ecotourism, Creative Discourse.</i>



BK2	<i>Linguistics</i>	<i>Introduction to Linguistics, English Phonology, Basic English Morphology, Basic English Syntax, Basic English Semantics, Further Studies in English Morphology, Further Studies in English Syntax, Ecolinguistics, Language and Advertisement, Discourse Analysis, Teaching English as Foreign Language (TEFL), English for Specific Purpose, Semiotics, Historical Linguistics, Further English Semantics, Linguistik Kepulauan, Lexicography, Language Testing and Assessment, Teaching English to Young Learners, Anthropolinguistics, Psycholinguistics, Sociolinguistics, Pragmatics, Language and Culture,</i>
BK3	<i>Literature</i>	<i>Introduction to Literature, Basic English Prose, Basic English Poetry, Basic English Drama, Further Studies in English Prose, Further Studies in English Poetry, Children Literature, Semiotics, Gender and Literature, Further Studies in English Drama, Sastra Kepulauan, Eco criticism, Oral Tradition of North Maluku, Comparative Literature, Popular Literature, Literature and Film, Sosiologi Sastra, Literary Criticism</i>
BK4	<i>Culture</i>	Masyarakat dan Kebudayaan Maluku Utara, Sejarah Pemikiran Barat, <i>Cross Cultural Understanding</i> , Sejarah Kebudayaan Inggris, Kajian Budaya Populer
BK5	Riset	<i>Linguistics Research Design, Literary Research Design, Skripsi</i>
BK6	Pengembangan Kepribadian	Agama, Kewarganegaraan, Pancasila, Pengantar Psikologi, Kubernas



BK7	<i>Global Skills</i>	Bahasa Indonesia, <i>Information and Technology, Entrepreneurship</i> , Pengantar Ilmu Jurnalistik, <i>Introduction to Public Relation, Translation for General Text, Visual Literacy, Interpreting, Translation for Scientific Text</i>
-----	----------------------	--

Tabel 5.2 Bahan Kajian berdasarkan CPL Prodi

Kode	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian
CPL 1	Kemampuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara inovatif dan bertanggung jawab dengan dilandasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, serta menghargai keragaman budaya, etnis, bahasa, agama, dan pandangan hidup dalam konteks masyarakat kepulauan yang majemuk.	BK 6, BK 7
CPL 2	Kemampuan untuk menguasai kompetensi kebahasaan dan kesusastraan untuk mendukung pelestarian, pengembangan, dan promosi budaya, sejarah maritim, serta potensi kepariwisataan di wilayah timur Indonesia	BK 2, BK 3, BK 4, BK 6, BK 7
CPL 3	Menguasai kecakapan berbahasa Inggris yang ditandai dengan pencapaian yang setara dengan minimum CEFR level B1 untuk komunikasi akademik dan profesional.	BK 1
CPL 4	Menguasai konsep, teori, dan metode linguistik untuk menganalisis berbagai fenomena kebahasaan.	BK 2



CPL 5	Menguasai konsep, teori, dan pendekatan kajian sastra dan budaya berbahasa Inggris untuk menganalisis berbagai karya sastra dan fenomena budaya.	BK 3
CPL 6	Mampu menghasilkan karya kreatif berbasis sastra dan budaya dalam berbagai media.	BK 3
CPL 7	Mampu menerapkan teori dan teknik penerjemahan untuk mengalihbahasakan berbagai jenis teks secara akurat dan sesuai konteks budaya.	BK 7
CPL 8	Mampu menerapkan konsep, metode dan pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.	BK 2
CPL 9	Mampu menerapkan kompetensi komunikasi lintas budaya melalui pemahaman terhadap keberagaman bahasa, sastra, dan budaya serta penerapannya dalam lingkungan akademik, profesional, dan sosial.	BK 2, BK 3, BK 4, BK 7
CPL 10	Mampu berpikir kritis, logis, kreatif, dan inovatif dalam melakukan penelitian di bidang linguistik dan sastra dengan metode yang tepat.	BK 2, BK 3
CPL 11	Mampu memanfaatkan teknologi digital secara etis untuk analisis, pembelajaran, penelitian, penerjemahan, dan produksi karya.	BK 2, BK 7
CPL 12	Mampu menghasilkan karya ilmiah sesuai kaidah akademik serta menjunjung integritas dan anti-plagiarisme.	BK 5
CPL 13	Mampu bekerja sama, berkomunikasi efektif, memimpin tim, dan membangun jejaring profesional.	BK 1, BK 4, BK 6, BK 7



CPL 14	Mampu mengembangkan diri secara berkelanjutan, berjiwa kewirausahaan, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja.	BK 1, BK 7
--------	---	------------

5.2 Deskripsi Bahan Kajian

Tabel 5.3 Bahan Kajian (BK)

Kode	Bidang Kajian	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	<i>English Skills</i>	<i>English skills</i> merupakan kemampuan komunikasi berbahasa Inggris secara lisan dan tulisan, untuk mendukung keterampilan teknis di dunia kerja. <i>English skills</i> secara umum dibagi menjadi <i>receptive skills</i> (<i>listening</i> dan <i>reading</i>), serta <i>productive skills</i> (<i>speaking</i> dan <i>writing</i>). Keempat <i>English Skills</i> tersebut didukung oleh komponen penting lainnya yaitu kemampuan menguasai tata Bahasa (<i>grammar</i>).



BK2	<i>Linguistics</i>	<i>Linguistics</i> adalah ilmu yang mempelajari, mengkaji atau menelaah hakikat dan seluk bahasa, yakni bahasa secara umum yang dimiliki manusia sebagai alat komunikasi atau linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menyelidiki bahasa secara ilmiah. Turunan ilmu ini mencakup dua payung besar yaitu <i>linguistics</i> dan <i>applied linguistics</i> .
BK3	<i>Literature</i>	Ilmu <i>literature</i> meliputi ilmu teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra. Ketiga disiplin ilmu tersebut saling terkait dalam pengkajian karya sastra. Dalam perkembangan ilmu sastra turut mencakup teori yang memisahkan antara ketiga disiplin ilmu tersebut. Khususnya bagi sejarah sastra, pengkajian sejarah sastra bersifat objektif sedangkan kritik sastra bersifat subjektif. Di samping itu, pengkajian sejarah sastra menggunakan pendekatan kesewaktuan, sejarah sastra hanya dapat didekati dengan penilaian atau kriteria yang pada zaman itu.
BK4	<i>Culture</i>	<i>Culture</i> adalah karakteristik perilaku dan keyakinan dari sekelompok orang tertentu, sebagai kelompok sosial, etnis, profesional, atau usia (biasanya digunakan dalam kombinasi). Bahan kajian culture membahas sejarah bahasa dan budaya Inggris serta kebudayaan Indonesia dan Maluku Utara.



BK5	Riset	Riset membahas mengenai persiapan mahasiswa dalam mempersiapkan tugas akhir sehingga mengajarkan penulisan ilmiah serta metode penelitian sesuai bidang ilmu yang diminati.
BK6	Pengembangan Kepribadian	Pengembangan kepribadian membahas mengenai proses mengembangkan diri serta menyesuaikan diri dengan lingkungan dan masyarakat yang sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang-undang dasar 1945.
BK7	<i>Global Skills</i>	<i>Global Skills</i> membahas tentang berbagai komponen keterampilan yang perlu dikuasai agar mampu menyesuaikan diri dengan perubahan global. Beberapa komponen utama dari <i>global skills</i> adalah kemampuan teknologi dan informasi, kemampuan menggunakan bahasa Inggris pada konteks tertentu, serta kemampuan kewirausahaan.



6 Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

6.1 Bobot Mata Kuliah Universitas

Tabel 6.1 Bobot Mata Kuliah Universitas dan Fakultas

Mata Kuliah Universitas			Mata Kuliah Fakultas		
1	Agama	2(1,5-0,5)	1	Masyarakat dan Kebudayaan Maluku Utara	2(2-0)
2	Bahasa Indonesia	2(1,5-0,5)	2	Pengantar Psikologi	2(2-0)
3	Pancasila	2(2-0)	3	Entrepreneurship	2(1-1)
4	Kewarganegaraan	2(2-0)	4	Pengantar Ilmu Jurnalistik	2(1-1)
5	Kubermas	4(0-4)	5	Introduction to Public Relation	2(1-1)
6	Skripsi	6(0-6)			
Jumlah SKS		18(7-11)	Jumlah SKS		10 (7-3)



Penentuan Bobot Mata Kuliah Program Studi

Mata kuliah merupakan bentuk struktur dari bahan kajian. Satuan Kredit Semester (SKS) per Mata Kuliah (MK) diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{SKS Per MK} = \frac{\text{Beban Mata Kuliah}}{\text{Jumlah Beban Semua Mata Kuliah}} \times \text{Jumlah SKS Prodi}$$

SKS Prodi = SKS Program S1 Menurut SNPT-
(SKS Wajib Universitas + SKS Wajib Fakultas)

SKS Program S1 Menurut SNPT = 144
SKS Wajib Universitas = 18
SKS Wajib Fakultas = 12 SKS
* Program Studi = 116

Tabel 6.2 Sebaran Mata Kuliah dan Bobot SKS-nya

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	Introduction to Literature	2 (2-0)
2	Introduction to Linguistics	2 (2-0)
3	Basic Reading & Writing	4 (2-2)
4	Basic Listening & Speaking	4 (2-2)
5	Basic English Grammar	4 (2-2)



6	English Phonology	2 (2-0)
7	Intermediate Reading & Writing	4 (2-2)
8	Intermediate Listening & Speaking	4 (2-2)
9	Intermediate English Grammar	4 (2-2)
10	Advanced Listening & Speaking	4 (2-2)
11	Advanced Reading & Writing	4 (2-2)
12	Advanced English Grammar	4 (2-2)
13	Basic English Morphology	2 (2-0)
14	Basic English Syntax	2 (2-0)
15	Basic English Prose	2 (2-0)
16	Sejarah Pemikiran Barat	2 (2-0)
17	Basic English Poetry	2 (2-0)
18	Cross Cultural Understanding	2 (1-1)
19	English for Business Correspondence	2 (1-1)
20	Sejarah Kebudayaan Inggris	2 (2-0)



21	Basic English Drama	2 (1-1)
22	Basic English Semantics	2 (2-0)
23	Further Studies in English Morphology/Further Studies in English Prose	2 (1-1)
24	Further Studies in English Syntax/ Further Studies in English Poetry	2 (1-1)
25	Ecolinguistics/Children Literature	2 (1-1)
26	English for Ecotourism	2 (1-1)
27	Language and Advertisement	2 (1-1)
28	Pragmatics	2 (1-1)
29	Translation for General Text	2 (1 - 1)
30	TEFL	2 (1-1)
31	Semiotics	2 (1,5-0,5)
32	Historical Linguistics/ Gender and Literature	2 (1,5-0,5)
33	Further English Semantics/Further Studies in English Drama	2 (1-1)



34	Linguistik Kepulauan/Sastra Kepulauan	2 (1.5-0.5)
35	Interpreting	2 (1-1)
36	Translation for Scientific Text	2 (1-1)
37	Anthropolinguistics/Comparative Literature	2 (1-1)
38	Psycholinguistics/Popular Literature	2 (1-1)
39	Sociolinguistics/ Sosiologi Sastra	2 (1-1)
40	Discourse Analysis/Literary Criticism	2 (1-1)
41	Language and Culture/Literature and Film	2 (1-1)
42	Linguistics Research Design / Literary Research Design	4 (2-2)
JUMLAH SKS		104 (63.5-40.5)

Keterangan:

Keluasan (KL) = Jumlah Bahan Kajian

Kedalaman (KD) = Level Proses Kognitif menurut Anderson (2001)

Beban (B) = $\text{Keluasan} \times \text{Kedalaman}$

Level Proses Kognitif menurut Anderson (2001)

1 = Mengingat

4 = Menganalisis



2 = Memahami
3 = Menerapkan

5 = Mengevaluasi
6 = Mencipta

Tabel 6.3 Daftar Mata Kuliah Pilihan

No	Nama Mata Kuliah	SKS
1	<i>Kajian Budaya Populer</i>	2 (1 – 1)
2	<i>Ecocriticism</i>	2 (1 - 1)
3	<i>Extensive Reading</i>	2 (1 – 1)
4	<i>English for Specific Purpose</i>	2 (1 – 1)
5	<i>Creative Discourse</i>	2 (1-1)
6	<i>Visual Literacy</i>	2 (1-1)
7	<i>Lexicography</i>	2 (1-1)
8	<i>Language Testing & Assessment</i>	2 (1-1)
9	<i>Teaching English to Young Learners</i>	2 (1-1)
10	<i>Oral Tradition of North Maluku</i>	2 (1-1)



11	<i>Information and Technology</i>	2 (1-1)
Jumlah		22 (11 – 11)

Tabel 6.4. Matrik CPL dan Mata Kuliah

NO	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	CPL		
Semester-1					
1	UKH60112	Agama	CPL 1		
2	UKH60212	Bahasa Indonesia	CPL 1	CPL 13	
3	UKH60312	Kewarganegaraan	CPL 1		
4	ING60212	Introduction to Linguistics	CPL 2	CPL 4	
5	ING60314	Basic Reading & Writing	CPL 3	CPL 13	
6	ING60414	Basic Listening & Speaking	CPL 3	CPL 13	
7	ING60514	Basic English Grammar	CPL 3	CPL 13	
Semester-2					



1	UKH60322	Pancasila	CPL 1		
2	FIB60122	Masyarakat Dan Kebudayaan Maluku Utara	CPL 2		
3	ING60122	Introduction to Literature	CPL 2	CPL 5	
4	ING60722	English Phonology	CPL 4		
5	ING60824	Intermediate Reading & Writing	CPL 3	CPL 13	
6	ING60924	Intermediate Listening & Speaking	CPL 3	CPL 13	
7	ING61024	Intermediate English Grammar	CPL 3	CPL 13	
Semester-3					
1	ING61234	Advanced Listening & Speaking	CPL 3	CPL 13	
2	ING61334	Advanced Reading & Writing	CPL 3	CPL 13	
3	ING61434	Advanced English Grammar	CPL 3	CPL 13	
4	ING61532	Basic English Morphology	CPL 4		
5	ING61632	Basic English Syntax	CPL 4		
6	ING61732	Basic English Prose	CPL 5		



7	ING61832	Basic English Poetry	CPL 5		
8	ING60632	Sejarah Pemikiran Barat	CPL 9	CPL 13	
Semester-4					
1	ING61942	Information and Technology	CPL 1	CPL 11	
2	FIB60242	Pengantar Psikologi	CPL 1		
3	FIB60342	Entrepreneurship	CPL 13	CPL 14	
4	FIB60442	Pengantar Ilmu Jurnalistik	CPL 2	CPL 9	CPL 13
5	ING62042	Cross Cultural Understanding	CPL 2	CPL 9	
6	ING62142	English for Business Correspondence	CPL 3	CPL 13	CPL 14
7	ING62242	Sejarah Kebudayaan Inggris	CPL 9		
8	ING62342	Basic English Drama	CPL 5		
9	ING62442	Basic English Semantic	CPL 4		
10	ING62542	Further Studies in English Morphology	CPL 4	CPL 10	
11	ING62642	Further Studies in English Syntax	CPL 4	CPL 10	



12	ING62742	Ecolinguistics	CPL 4	CPL 10	
13	ING62843	Further Studies in English Prose	CPL 5	CPL 6	CPL 10
14	ING62942	Further Studies in English Poetry	CPL 5	CPL 6	CPL 10
15	ING63042	Children Literature	CPL 5	CPL 6	CPL 10
Semester-5					
1	ING60452	English for Ecotourism	CPL 3	CPL 13	CPL 14
2	FIB60652	Introduction to Public Relation	CPL 2	CPL 13	CPL 14
3	ING63152	Language and Advertisement	CPL 2	CPL 11	CPL 13
4	ING63252	Pragmatics	CPL 4	CPL 10	
5	ING63352	Translation for General Text	CPL 7	CPL 11	
6	ING63452	TEFL	CPL 8		
7	ING63552	Semiotics	CPL 4	CPL 10	
8	ING64252	Historical Linguistics	CPL 4	CPL 10	
9	ING64452	Further English Semantics	CPL 4	CPL 10	



10	ING64552	Linguistik Kepulauan	CPL 2	CPL 4	CPL 10
11	ING64752	Gender & Literature	CPL 5	CPL 10	
12	ING64852	Further Studies in English Drama	CPL 5	CPL 6	CPL 10
13	ING64952	Sastra Kepulauan	CPL 2	CPL 5	CPL 10
14	ING65052	Kajian Budaya Populer	CPL 9	CPL 10	
15	ING61052	Ecocriticism	CPL 10		
16	ING61152	Extensive Reading	CPL 3		
Semester-6					
1	ING64062	English for Specific Purpose	CPL 8	CPL 14	
2	ING64162	Creative Discourse	CPL 6	CPL 9	
3	ING64262	Visual Literacy	CPL 6	CPL 11	
4	ING64362	Lexicography	CPL 4	CPL 10	CPL 11
5	ING64462	Language Testing & Assessment	CPL 8		
6	ING64562	Teaching English to Young Learners	CPL 8		



7	ING64662	Oral Tradition of North Maluku	CPL 5	CPL 10	
8	ING65762	Interpreting	CPL 7	CPL 9	
9	ING66662	Translation for Scientific Text	CPL 7	CPL 11	
10	ING66762	Anthropolinguistics	CPL 4	CPL 9	CPL 10
11	ING66862	Psycholinguistics	CPL 4	CPL 10	
12	ING66962	Sociolinguistics	CPL 4	CPL 9	CPL 10
13	ING67062	Discourse Analysis	CPL 4	CPL 10	
14	ING67164	Linguistics Research Design	CPL 4	CPL 10	CPL 12
15	ING67262	Language and Culture	CPL 4	CPL 9	CPL 10
16	ING67362	Comparative Literature	CPL 5	CPL 9	CPL 10
17	ING67462	Popular Literature	CPL 5	CPL 10	
18	ING67562	Literature and Film	CPL 5	CPL 10	
19	ING67762	Sosiologi Sastra	CPL 5	CPL 9	CPL 10
20	ING67862	Literary Criticism	CPL 5	CPL 10	



21	ING67964	Literary Research Design	CPL 5	CPL 10	CPL 12
Semester-7					
1	UKH60504	Kubermas	CPL 1	CPL 2	CPL 13
2	UKH60606	Skripsi	CPL 12		
Semester-8					
1	UKH60504	Kubersmas	CPL 1	CPL 2	CPL 13
2	UKH60606	Skripsi	CPL 12		



Tabel 6.5. Daftar Mata Kuliah, CPL, Bahan Kajian, Estimasi Waktu, Bobot

No	Kode MK	Nama MK	CPL pada MK	Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Estimasi Waktu (jam/semester)		Bobot SKS
					Teori	Pratik	
SEMESTER 1							
1	UKH60112	Agama	CPL 1	Ruang lingkup agama Manusia dan agama Agama dan IPTEK Agama dan Budaya Populer	67.5	22.5	2
2	UKH60212	Bahasa Indonesia	CPL 1 CPL 13	Hakikat, kedudukan, dan fungsi Bahasa Indonesia ragam Bahasa Indonesia dalam komunikasi akademik kaidah ejaan, diksi, dan kalimat efektif, pengembangan paragraf dan penulisan akademik teknik mengutip, memparafrasekan menyusun daftar pustaka, penyuntingan dan presentasi ilmiah.	67.5	22.5	2
3	UKH60312	Kewarganegaraan	CPL 1	PKN di Perguruan Tinggi: Pengertian, Tujuan, Substansi, dan Landasan Identitas Nasional: Negara Konstitusi Hak Asasi Manusia (HAM):	90	0	2



				Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia: Demokrasi Indonesia <i>Rule of Law</i> /Negara Hukum Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia Ketahanan Nasional			
4	ING60212	Introduction to Linguistics	CPL 2 CPL 4	aliran-aliran, cabang-cabang linguistik deskriptif, dengan topik meliputi linguistik sebagai studi ilmiah bahasa, karakteristik bahasa, analisis fonologi, analisis morfologi, analisis sintaksis, analisis semantik, psycholinguistik, sociolinguistik, dan applied linguistics.	90	0	2
5	ING60314	Basic Reading & Writing	CPL 3 CPL 13	Types of Reading Topic in paragraph Main idea Previewing and Predicting Skimming and scanning Summarizing Definition and characteristics of essay Elements of a good essay Paragraph, paraphrasing, and APA referencing Writing 'Introduction' of an essay Writing 'Body' of an essay Writing 'Closing' of an essay Writing 'Abstract' and References of an essay	90	90	4



6	ING60414	Basic Listening & Speaking	CPL 3 CPL 13	Greetings wh questions and yes/no questions Simple Present wh questions and statements, Demonstrative: this, that, these, those, yes/no question with do object pronouns modal verb, Adverb of frequency, habit, Describing people, locations and details, Simple Past; past events, comparative and superlative forms of adjectives, Future plan, making complaints	90	90	4
7	ING60514	Basic English Grammar	CPL 3 CPL 13	Part of speech, tenses	90	90	4
Semester 2							
1	UKH60322	Pancasila	CPL 1	Pengantar Pendidikan Pancasila dan Urgensinya di Perguruan Tinggi Sejarah Lahirnya Pancasila Pancasila sebagai Dasar Negara, Ideologi Negara, dan Pandangan Hidup Bangsa Pancasila dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara Pancasila dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS)	90	0	2



				Pancasila, Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Supremasi Hukum Tantangan Implementasi Pancasila di Era Global dan Era Digital Etika, Karakter, dan Integritas Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Mahasiswa, Dunia Kerja, dan Pengabdian kepada Masyarakat			
2	FIB60122	Masyarakat dan Kebudayaan Maluku Utara	CPL 2	Pengantar Masyarakat dan Kebudayaan Maluku Utara Sejarah Peradaban dan Kesultanan di Maluku Utara Keberagaman Etnis, Bahasa, dan Identitas Budaya di Maluku Utara Sistem Sosial, Kekerabatan, dan Kepemimpinan Masyarakat Maluku Utara Nilai-Nilai, Adat Istiadat, dan Kearifan Lokal Maluku Utara Tradisi Lisan, Sastra Daerah, Seni, dan Budaya Maluku Utara Kehidupan Maritim, Pengelolaan Sumber Daya Alam, dan Budaya Bahari Agama, Kepercayaan, dan Harmoni Sosial dalam Masyarakat Maluku Utara Perubahan Sosial, Globalisasi, dan Pelestarian Budaya Maluku Utara	90	0	2



				Pengembangan Kebudayaan Maluku Utara sebagai Identitas Daerah dan Modal Pembangunan Berkelanjutan			
3	ING60122	Introduction to Literature	CPL 2 CPL 5	The nature of literature The characteristics of literary works Introduction to literature genre Introduction to literature theory, method, and approach The function of studying literature The history of English literature Imaginative and non-imaginative literature Prose Poetry Drama	90	0	2
4	ING60722	English Phonology	CPL 4	Hakekat bahasa, fonetik dan fonologi Cabang fonetik, ortografi, dan transkripsi fonetik Bunyi konsonan dan vowel Minimal set Syllable Phonotactic Word stress Sentence stress and Intonation	90	0	2
5	ING60824	Intermediate Reading & Writing	CPL 3 CPL 13	Topic sentence dan kalimat-kalimat pendukungnya Membuat outline Membuat draft of essay berdasarkan outline yang telah tersusun	90	90	4



				Pemahaman literal, interpretatif dan kritis dalam memahami kosakata dari teks, teknik kepekaan dari teks, dan kesimpulan			
6	ING60924	Intermediate Listening & Speaking	CPL 3 CPL13	Small Talks Telling Reasons and Conditions, Storytelling, dan Reporting	90	90	4
7	ING61024	Intermediate English Grammar	CPL 3 CPL 13	Finite and Non-Finite Verbs Modal Adverbials Degree of Comparison Preparatory It Preparatory There Question Tag Dependent Clause, dan Conditional Sentence	90	90	4
Semester 3							
1	ING61234	Advanced Listening & Speaking	CPL 3 CPL13	Academic lecture Podcast Ted Talks Interviews and panel discussion Audiovisual materials (documentaries, speeches) Academic presentation Interviews and roleplays Group discussion and debate Reflection and response speaking	90	90	4



2	ING61334	Advanced Reading & Writing	CPL 3 CPL 13	Membaca analitis, interpretatif, dan evaluative Menulis discussion paper	90	90	4
3	ING61434	Advanced English Grammar	CPL 3 CPL 13	Structure dan Written Expression TOEFL ITP	90	90	4
4	ING61532	Basic English Morphology	CPL 4	Pengertian Morphology Word- formation Lexeme, morpheme, dan morph. Bound morpheme and free morpheme Root, stem, and base dll Appositional Regular dan irregular inflection Forms of pronouns, verbs, and adjective Derived form Adjective Members of other word classes Compound versus phrases dan Compound verbs Adjective dan compound noun	90	0	2
5	ING61632	Basic English Syntax	CPL 4	Introduction to Syntax Word Categorization Noun Phrases Verb Phrases Adjective Phrases Adverb Phrase Prepositional Phrase Phrases in Sentence Function Coordination and Subordination Non-finite Clauses	90	0	0



				Interogative sentence Ambiguity			
6	ING61732	Basic English Prose	CPL 5	Element of prose fiction Plot and structure Character and characterization Idea or theme Point of view Setting Style Tone Symbolism and allegory Prose fiction presentation	90	0	2
7	ING61832	Basic English Poetry	CPL 5	Introduction: Fiction and its development, The Elements of Fiction Character and Characterization Plot Diagram Setting Theme Narrator's Point of View Conflict in Literature Mood and Tone Symbolism in Literature Author' Style	90	0	2
8	ING60632	Sejarah Pemikiran Barat	CPL 9 CPL 13	The origins of Western thought in Ancient Greece Classical Greek and Roman philosophy, Medieval philosophy and Christian thought, Renaissance and Humanism,	90	0	2



				Enlightenment and modern philosophical movements, nineteenth- and twentieth-century Western thought, the influence of Western thought on language, literature, and culture.			
Semester 4							
1	ING61942	Information and Technology	CPL 1 CPL 11	Dasar teknologi informasi Komponen <i>hardware</i> Sistem dan fungsi <i>software</i> Telekomunikasi dan jaringan Internet Pemograman	45	45	2
2	FIB60242	Pengantar Psikologi	CPL 1	Pengertian Psikologi Tingkah Laku Manusia Letak Psikologi dalam Sistematisa Ilmu Hubungan Psikologi dengan Ilmu-Ilmu Lain Psikologi Filosofis dan Empiris Ruang Lingkup Psikologi	90	0	2
3	FIB60342	Entrepreneurship	CPL 13 CPL 14	Kewirausahaan Motivasi berprestasi Teori dan Praktik Kewirausahaan Etika Bisnis dan Tanggung jawab sosial Pemasaran produk Perencanaan bisnis	45	45	2



4	FIB60442	Pengantar Ilmu Jurnalistik	CPL 2 CPL 9 CPL 13	Ruang lingkup mata kuliah jurnalistik dan sejarah jurnalistik Peran jurnalistik dalam kehidupan manusia Jenis-jenis media Pengertian dan jenis-jenis berita Teknis menulis berita Langkah-langkah menulis berita Bahasa jurnalistik Kode etika jurnalistik Praktik menulis berita	45	45	2
5	ING62042	Cross Cultural Understanding	CPL 2 CPL 9	Language and Culture General American Values Stereotype Intercultural Communication Non-Verbal Communication Culture Shock Culture Conflict Male-Female Relationship Table Manner	45	45	2
6	ING62142	English for Business Correspondence	CPL 3 CPL13 CPL 14	Arranging a business meeting Making a general business Letters of congratulation Order letters Letters of invitation and letter of acceptance Note taking and report writing Memos and recommendation Letters of complaint Letters of ultimatum, apology, settlement	45	45	2



				Letters of application for a grant, CV and application form Letters of reference and interview assessment			
7	ING62242	Sejarah Kebudayaan Inggris	CPL 9	Overview of the History of England, America and Australia Cultures Anglo-Saxons, The Norman Invasion and Shakespeare's English Overview of the England's History (The Making of the Nation; Renaissance, Reformation and a New World; The Industrial Revolution and Napoleonic War; Liberal Reform and the First World War. Overview of the American's History (The Colonial Period; Growth and Transformation; The New Deal and World War; Toward the 21 st Century) Overview of the Australian's Literature (Historical Cities; Folklores & Folksongs; Women in Australia; Social Politics) Cultural comparison	90	0	2
8	ING62342	Basic English Drama	CPL 5	The Nature of Drama Structure and Elements of Drama Types of Drama	45	45	2
9	ING62442	Basic English Semantic	CPL 4	The study of meaning Language in use The dimensions of meaning Semantic Roles Lexical Relations Transition and Transfer Predicates	90	0	2



				Reference			
10	ING62542	Further Studies in English Morphology	CPL 4 CPL 10	The Concept of English Morphology English Morphemes Suppletion, Borrowing- word, and Backformation Paradigmatic and Syntagmatic Morphology Meaning, Form, and Function Nominal Suffixes Verbal Suffixes Adjectival Suffixes Adverbial Suffixes Prefixes and Infixation Isolating Languages Agglutinating Languages Fusional/Inflectional Languages	45	45	2
11	ING62642	Further Studies in English Syntax	CPL 4 CPL 10	Sentence Structure Generative Grammar Deep Structure and Surface Structure Structural Ambiguity Syntactic Analysis Phrase Structure Rules Complementizer Phrases Movement Rules Structure Dependency Rules	45	45	2
12	ING62742	Ecolinguistics	CPL 4 CPL 10	Sejarah Ecolinguistics Ideologi dan wacana	45	45	2



				Bingkai dan pembingkaiian Metafor Evaluasi dan pola penilaian Identitas Keyakinan dan pola faktisitas Penghapusan Penegasan (arti penting)			
13	ING62843	Further Studies in English Prose	CPL 5 CPL 6 CPL 10	The Scope of the orientation of English Prose Study Basic Definitions and concepts in prose literary works and classifying them into various genres, including romance, novels, short stories and so on Structural and sociological elements of prose literary works Simulate the design of a literary approach to English prose studies Reviewing and analyzing structural and sociological elements in a number of a prose literary works produced by authors of English, American and Australian Literature.	45	45	2
14	ING62942	Further Studies in English Poetry	CPL 5 CPL 6 CPL 10	Forms, Purposes, and Characteristics of Poetry How to Read a Poem Properly The Difference of British Poems, American and Australian Poems The Structural Elements of Poetry and the Sociological Elements of Poetry	45	45	2



				Poetry Analysis			
15	ING63042	Children Literature	CPL 5 CPL 6 CPL 10	History of Children's Literature The Context and the characteristics of Children's literature Genres in Children's literature Children's literature : world and local Literary approaches and Children's book Current issues in Children's book	45	45	2
Semester 5							
1	ING60452	English for Ecotourism	CPL 3 CPL 13 CPL 14	Pengertian konsep ekowisata dan industry pariwisata Tujuan atau destinasi (eko)wisata Pengelola jasa perjalanan (eko)wisata Transportasi dan akomodasi Promosi dan pemasaran Guiding Etika kerja dunia pariwisata	45	45	2
2	FIB60652	Introduction to Public Relation	CPL 2 CPL 13 CPL 14	Sejarah dan Perkembangan PR Konsep Dasar PR Konsep Dasar Pembentukan Citra dan Reputasi Fungsi, Peran, dan Tugas PR Peranan PR dalam Dunia Industri Stakeholder Organisasi dalam dunia profesi PR Media PR Etik dan CSR Isu-isu kekinian terkait keprofesian PR	45	45	2



3	ING63152	Language and Advertisement	CPL 2 CPL 11 CPL 13	What is advertisement? Advertisement as attention seeking device Writer, reader, texts How does that sound? Intertextuality Cultural Variations Multimodality Visual Grammar Visual Grammar – motion ads	45	45	2
4	ING66962	Pragmatics	CPL 4 CPL 10	Semantics, Syntax, and Pragmatics Abstract Meaning & Contextual Meaning Contexts in Interaction; Aspects of Speech Situation; Utterance meaning and Force meaning Deixis and Presuppositions Areas of pragmatics: Speech Acts Areas of pragmatics: Implicature (Cooperative Principles) Areas of pragmatics: Routine Formulaic Recent areas of pragmatics: Extended Discourse Cross-cultural & Intercultural Pragmatics Interlanguage (L2) Pragmatics: Sociopragmatics Interlanguage (L2) Pragmatics: Pragmalinguistics Sociopragmatics in L2 Contexts	45	45	2



				Politeness & Face-Saving			
5	ING63352	Translation for General Text	CPL 7 CPL 11	Subject Contract What is Translation Translation Strategies The Unit of Translation Translation Shifts The Analysis of Meaning Group Project: Analysis of Translation from Movie Script Mid-Text Textual Pragmatics and Equivalence Translation and Relevance Text Type in Translation Text Register in Translation Text, Genre, and Discourse Shifts in Translation Agents of Power in Translation Translation in the Information Technology Era	45	45	2
6	ING63452	TEFL	CPL 8	Konteks TEFL secara sosiokultural, politik dan institusional Mengajar Bahasa Inggris pada siswa dari berbagai tingkatan usia dan kemahiran bahasa Satu abad perkembangan metode pembelajaran bahasa Era baru pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa asing Kontekstualisasi Communicative Language	45	45	2



				Teaching (CLT) Teknologi pembelajaran Bahasa Manajemen kelas Kurikulum, design pembelajaran, dan perencanaan pembelajaran Pembelajaran Listening Pembelajaran Speaking Pembelajaran Reading Pembelajaran Writing Pembelajaran Vocabulary dan Grammar			
7	ING63552	Semiotics	CPL 4 CPL 10	Concept of Semiotics Model of Sign Saussure's Sign Peirce's Sign Barthes's Sign Naming Things and Referential The word is not thing and empty signifiers Types of Codes Model of Communication	67.5	22.5	2
8	ING64252	Historical Linguistics	CPL 4 CPL 10	Introduction to Historical Linguistics Language Typology Historical Linguistics Research Methodology Cognates Sound Change Lexicostatistics Language Change Language Variation	67.5	22.5	2



9	ING64452	Further English Semantics	CPL 4 CPL 10	The Concept of Semantics The Concept of Meaning Ogden and Richard's Theory of Meaning Behaviourists Semantics Semantic Features Assertive and Performative Utterances Verdictive and Expressive Utterances Directive Utterances Commissive and Phatic Utterances Aspect: Predicates of Location Aspect: Predicates of Cognition and Event Predicates Transfer Meanings and Effective Meanings Instrumental Meanings and Vehicular Meanings	45	45	2
10	ING64552	Linguistik Kepulauan	CPL 2 CPL 4 CPL 10	Pengantar Linguistik Kepulauan Bahasa-bahasa di Maluku Utara Fonologi Morfologi Sintaksis Semantik Antropologi Linguistik Linguistik Historis-Komparatif Sociolinguistik Dokumentasi Pemertahanan dan Revitalisasi Bahasa	67.5	22.5	2
11	ING64752	Gender & Literature	CPL 5 CPL 10	Orientasi kajian inliterasi gender dan seksualitas. Konsep dan perspektif gender dan seksualitas.	67.5	22.5	2



				Teori-teori sosial berdasarkan kajian gender dan seksualitas. Mengintegrasikan isu gender dan seksualitas dalam karya sastra. Kajian relasi laki-laki dan perempuan dalam sejumlah karya sastra.			
12	ING64852	Further Studies in English Drama	CPL 5 CPL 6 CPL 10	Konsep Teater Konsep Seni Peran Acting dan Penyutradaraan Types of Drama Pementasan	45	45	2
13	ING64952	Sastra Kepulauan	CPL 2 CPL 5 CPL 10	The concept of archipelagic literature, island cultures and maritime identities, oral literature and indigenous knowledge of the archipelago, representations of island life in literary texts, archipelagic literary perspectives and approaches, analysis of literary works from Eastern Indonesia.	67.5	22.5	2
14	ING65052	Kajian Budaya Populer	CPL 9 CPL 10	definisi dan konsep budaya populer, unsur-unsur budaya populer teori-teori dan pendekatan dalam budaya populer dan bagaimana mengaplikasikannya dalam analisis budaya populer	45	45	2
15	ING61052	Ecocriticism	CPL 10	The foundations of ecocriticism, environmental consciousness in literature, ecocritical theories and approaches,	45	45	2



				climate change and environmental justice in literary texts, human and non-human relationships in literature, ecocritical analysis of literary works.			
16	ING61152	Extensive Reading	CPL 3	artikel ilmiah dan buku fiksi maupun nonfiksi melaporkan dalam buku jurnal dengan menuliskan judul, pengarang, banyaknya halaman, kosa kata, ringkasan, dan komentar	45	45	2
Semester 6							
1	ING64062	English for Specific Purpose	CPL 8 CPL 14	Introduction to English for Specific Purposes (ESP) Needs Analysis in ESP ESP Course and Syllabus Design Materials Development for ESP Teaching Methods and Classroom Activities in ESP Assessment and Evaluation in ESP Microteaching Preparation	45	45	2
2	ING64162	Creative Discourse	CPL6 CPL 9	Introduction to Creative Discourse Elements of Creative Writing and Effective Communication Descriptive and Narrative Writing Dialogue and Storytelling Introduction to Copywriting: Purpose, Audience, and Persuasive Language	45	45	2



				Writing for Digital Media: Social Media Captions, Advertisements, and Blogs Creating Creative Content for Brands and Public Campaigns Editing and Revising Creative Works Building a Creative Portfolio Public Speaking and Presenting Creative Content Preparing Creative Discourse Projects			
3	ING64262	Visual Literacy	CPL 6, CPL 11	Film Media cetak Fotografi Produksi panggung, Video pendek Desain grafis	45	45	2
4	ING64362	Lexicography	CPL 4 CPL 10 CPL 11	Pengertian kamus Jenis-jenis kamus Glosarium Daftar istilah Sejarah dan Perkembangan Kamus Metode Pengumpulan Data dalam Penyusunan Kamus Teknik Menyusun Kamus	45	45	2
5	ING64462	Language Testing & Assessment	CPL 8	Hakikat dan Variasi Penilaian dalam Pembelajaran Inggris (Language Assessment) Integrasi Penilaian Berbasis HOTS dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Penilaian Terhadap Empat Keterampilan Berbahasa Inggris (listening, speaking, reading, writing)	45	45	2



				Reliability, validity, practicality, authenticity, dan washback			
6	ING64562	Teaching English to Young Learners	CPL 8	Rencana pembelajaran Pengembangan materi Metode pembelajaran, isu-isu pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran di TEYL	45	45	2
7	ING64662	Oral Tradition of North Maluku	CPL 5 CPL 10	Konsep Tradisi Lisan Peran/Fungsi Tradisi Lisan sebagai Sumber Sejarah Upaya pemeliharaan bahasa	45	45	2
8	ING65762	Interpreting	CPL 7 CPL 9	Jenis interpretasi, termasuk interpretasi berturut-turut dan simultan	45	45	2
9	ING66662	Translation for Scientific Text	CPL 7 CPL 11	Translating Abstract Translating Synopsis Translating Journal Translating Essay Translating Academic Paper	45	45	2
10	ING66762	Anthropolinguistics	CPL 4 CPL 9 CPL 10	Theories of culture Language evolution Kinship Language and gender Language and social position	45	45	2
11	ING66862	Psycholinguistics	CPL 4 CPL 10	The Nature of Language Perception of speech Plans for what to say Execution of speech plans First steps in the child's language	45	45	2



				Later growth in the child's language First sounds in the child's language The representation of meaning Uses of meaning Meaning in the child's language Language and thought			
12	ING66962	Sociolinguistics	CPL 4 CPL 9 CPL 10	Relationship between language and society The core studies in sociolinguistics Language choice in multilingual Communities Linguistic varieties and multilingual nations Regional and Social Dialects Gender and Age Ethnicity and Social networks Style and context Register Speech functions, politeness, and cross-cultural Language Attitude Sociolinguistics and Education	45	45	2
13	ING63252	Discourse Analysis	CPL 4 CPL 10	What is discourse analysis Discourse and Society Discourse and Pragmatic Discourse and Conversation Discourse Grammar Analyzing newspaper : context, text and consequence; Analyzing texts : some concepts and tools of linguistic analysis Applying Discourse Analysis : Argumentation; Critical Discourse Analysis Specific-case reporting	45	45	2



14	ING67164	Linguistics Research Design	CPL 4 CPL 10 CPL 12	Tipe dan macam-macam metode penelitian Desain penelitian Latar belakang penelitian dan identifikasi masalah Hipotesis penelitian Abstrak dan latar belakang penelitian Studi pustaka Variabel penelitian Teknik pengumpulan data Teknik penulisan Analisis dan kesimpulan Praktik menulis proposal penelitian	90	90	4
15	ING67262	Language and Culture	CPL 4 CPL 9 CPL 10	Introduction: Language, culture Language as thoughts: relativity and universality Language as practice Language as performance Language socialization Language, gender, and sexuality Language and others: race and ethnicity Language and media Multilanguage and globalization Language diversity Language and endangerment Language and power Applications of linguistic anthropology	45	45	2
16	ING67362	Comparative Literature	CPL 4 CPL 9	Sastra Bandingan dan Latar Belakang Sastra Bandingan	45	45	2



			CPL 10	Istilah Sastra Bandingan Teori sastra terjemahan dan sastra bandingan Ruang lingkup bandingan Aliran Sastra bandingan.			
17	ING67462	Popular Literature	CPL 5 CPL 10	Globalisasi budaya populer Ideologi kapitalisme dan penciptaan sastra populer Kritik ideologi dan budaya dalam sastra populer Sastra Populer dan sastra klasik Teori formula sastra populer John Gi Cawelti Genre dan tema sastra populer	45	45	2
18	ING67562	Literature and Film	CPL 5 CPL 10	Introduction to Film Studies Cinematography Film Genre Early Hollywood Cinema Contemporary Hollywood Film Theories Film Essay	90	0	2
19	ING67762	Sosiologi Sastra	CPL 5 CPL 9 CPL 10	Hakikat sosiologi sastra Kajian sastra dari strukturalisme ke poststrukturalisme Teori strukturalisme genetik Sastra dan Marxisme Teori hegemoni Gramsci dan feminisme Menganalisis karya sastra	45	45	2
20	ING67862	Literary Criticism	CPL 5 CPL 10	A brief history of literary criticism	45	45	2



				The function and the standard of literary criticism. The prime aspects of Literary Criticism Literary Criticism Principles The Approaches to literary criticism New Criticism, normalism, Structural, Semiotic Approaches. Moral and Philosophical Psychoanalytic, Marxism, Gender, and Feminism Reader Response. Practical Application. Writing results of Self- literary Criticism work. Writing a Literary Criticism as a Final Project.			
21	ING67964	Literary Research Design	CPL 5 CPL 10 CPL 12	Ruang lingkup penelitian sastra Metode dan teknik penelitian sastra Pendekatan sosiologi dalam penelitian sastra Pendekatan strukturalisme dan genetic strukturalisme dalam penelitian sastra Pendekatan psikologi/psikoanalisis dalam penelitian sastra Teknik penulisan proposal penelitian sastra	90	90	4
Semester 7							
1	UKH60504	Kubermas	CPL 1 CPL 2 CPL 13	Kuliah bersama masyarakat	0	180	4



2	UKH60606	Skripsi	CPL 12	Menyusun skripsi	0	270	6
---	----------	---------	--------	------------------	---	-----	---

6.2 Struktur Matakuliah dalam Kurikulum Program Studi

Tabel 6.6 Organisasi Mata Kuliah Program Studi

Smt	SKS	Jm l M K	Mata Kuliah Program Studi Sastra Inggris												
			MK-Wajib											MK-Pilihan	MKWU
VIII	10	2													UKH60504 UKH60606
VII	10	2													UKH60504 UKH60606
VI	24	12	ING65762	ING66662	ING66762	ING66762 ING67362	ING66862 ING67462	ING66962 ING67762	ING67062 ING67862	ING67262 ING67562	ING67164 ING67964			ING64062 ING64162 ING64262 ING64362 ING64462 ING64562 ING64662	
V	24	12	FIB60652	ING60452	ING63152	ING63252	ING63352	ING63452	ING63552	ING64252 ING64752	ING64452 ING64852	ING64552 ING64952		ING65052 ING61052 ING61152	



IV	24	12	FIB60242	FIB60342	FIB60442	ING62042	ING62142	ING62242	ING62342	ING62442	ING62542 ING62843	ING62642 ING62942	ING62742 ING63041	ING61942	
III	22	8	ING61732	ING61234	ING61334	ING61434	ING61532	ING61632	ING60632	ING61832					
II	20	7	FIB60122	ING60122	ING60722	ING60824	ING60924	ING61024							UKH60322
I	20	7	ING60212	ING60314	ING60414	ING60514									UKH60112 UKH60212 UKH60312
Tota l	144	60													



6.1.2 Peta Kurikulum Berdasarkan CPL PRODI

Semester	SKS	Jumlah MK	Kelompok Mata Kuliah																			MKWU		
			MK Wajib											MK Pilihan										
I	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
VIII	10	2																			UKH60504 (4 SKS)	UKH60606 (6 SKS)		
VII																								
VI	24 SKS tiap peminatan	21	ING65762 (2 SKS) (CPL 7, CPL 9)	ING66662 (2 SKS) (CPL 7, CPL 11)	ING66762 (2 SKS) (CPL 4, CPL 9, CPL 10)	ING66862 (2 SKS) (CPL 4, CPL 10)	ING66962 (2 SKS) (CPL 4, CPL 9, CPL 10)	ING67062 (2 SKS) (CPL 4, CPL 10)	ING67164 (4 SKS) (CPL 4, CPL 10, CPL 12)	ING67262 (2 SKS) (CPL 4, CPL 9, CPL 10)				ING64062 (2 SKS) (CPL 3, CPL 13, CPL 14)	ING64162 (2 SKS) (CPL 6, CPL 9)	ING64262 (2 SKS) (CPL 6, CPL 11)	ING64362 (2 SKS) (CPL 4, CPL 10, CPL 11)	ING64462 (2 SKS) (CPL 8)	ING64562 (2 SKS) (CPL 8)	ING64662 (2 SKS) (CPL 5, CPL 10)				
					ING67362 (2 SKS) (CPL 5, CPL 9, CPL 10)	ING67462 (2 SKS) (CPL 5, CPL 10)	ING67562 (2 SKS) (CPL 5, CPL 10)	ING67762 (2 SKS) (CPL 5, CP L9, CPL 10)	ING67862 (2 SKS) (CPL 5, CPL 10)															
V	24 SKS tiap peminatan	16	ING60452 (2 SKS) (CPL 3, CPL 13, CPL 14)	FIB60652 (2 SKS) (CPL 2, CPL 13, CPL 14)	ING63152 (2 SKS) (CPL 2, CPL 11, CPL 13)	ING63252 (2 SKS) (CPL 4, CPL 10)	ING63352 (2 SKS) (CPL 7, CPL 11)	ING63452 (2 SKS) (CPL 8)	ING63552 (2 SKS) (CPL 4, CPL 10)	ING64252 (2 SKS) (CPL 4, CPL 10)	ING64452 (2 SKS) (CPL 2, CPL 4, CPL 10)	ING64552 (2 SKS) (CPL 2, CPL 4, CPL 10)		ING65052 (2 SKS) (CPL 9, CPL 10)	ING61052 (2 SKS) (CPL 9, CPL 10)	ING61152 (2 SKS) (CPL 3)								
										ING64752 (2 SKS) (CPL 5, CPL 5, CPL 10)	ING64852 (2 SKS) (CPL 5, CPL 6, CPL 10)	ING64952 (2 SKS) (CPL 2, CPL 5, CPL 10)												
IV	24 SKS tiap peminatan	15	FIB60242 (2 SKS) (CPL 13, CPL 1)	FIB60342 (2 SKS) (CPL 13, CPL 14)	FIB60442 (2 SKS) (CPL 2, CPL 9, CPL 13)	ING62042 (2 SKS) (CPL 2, CPL 9)	ING62142 (2 SKS) (CPL 3, CPL 13, CPL 14)	ING62242 (2 SKS) (CPL 9)	ING62342 (2 SKS) (CPL 5)	ING62442 (2 SKS) (CPL 4)	ING62542 (2 SKS) (CPL 4, CPL 10)	ING62642 (2 SKS) (CPL 4, CPL 10)	ING62742 (2 SKS) (CPL 4, CPL 10)	ING61942 (2 SKS) (CPL 1, CPL 11)										
												ING62843 (2 SKS) (CPL 5, CPL 6, CPL 10)	ING62942 (2 SKS) (CPL 5, CPL 6, CPL 10)	ING63042 (2 SKS) (CPL 5, CPL 6, CPL 10)										
III	22	8	ING61234 (4 SKS) (CPL 3, CPL 13)	ING61334 (4 SKS) (CPL 3, CPL 13)	ING61434 (4 SKS) (CPL 3, CPL 13)	ING61532 (2 SKS) (CPL 4)	ING61632 (2 SKS) (CPL 4)	ING61732 (2 SKS) (CPL 5)	ING61832 (2 SKS) (CPL 5)	ING60632 (2 SKS) (CPL 9, CPL 13)														
II	20	7	FIB60122 (2 SKS) (CPL 2)	ING60122 (2 SKS) (CPL 2, CPL 5)	ING60722 (2 SKS) (CPL 3, CPL 4)	ING60824 (4 SKS) (CPL 3, CPL 13)	ING60924 (4 SKS) (CPL 3, CPL 13)	ING61024 (4 SKS) (CPL 3, CPL 13)													UKH60322 (2 SKS) (CPL 1)			
I	20	7	ING60212 (2 SKS) (CPL 2, CPL 4)	ING60314 (4 SKS) (CPL 3, CPL 13)	ING60414 (4 SKS) (CPL 3, CPL 13)	ING60514 (4 SKS) (CPL 3, CPL 13)															UKH60112 (2 SKS) (CPL 1)	UKH60212 (2 SKS) (CPL 1, CPL 13)	UKH60432 (2 SKS) (CPL 1)	

MK Wajib Konsentrasi Linguistik

MK Wajib Konsentrasi Sastra



6.1.3 Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 7.1 Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

NO	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Note
Semester 1				
1	UKH60112	Agama	2	
2	UKH60212	Bahasa Indonesia	2	
3	UKH60432	Kewarganegaraan	2	
4	ING60212	Introduction to Linguistics	2	
5	ING60314	Basic Reading & Writing	4	
6	ING60414	Basic Listening & Speaking	4	
7	ING60514	Basic English Grammar	4	
		TOTAL	20	
Semester 2				
8	UKH60322	Pancasila	2	



9	FIB60122	Masyarakat Dan Kebudayaan Maluku Utara	2	
10	ING60122	Introduction to Literature	2	
11	ING60722	English Phonology	2	
12	ING60824	Intermediate Reading & Writing	4	
13	ING60924	Intermediate Listening & Speaking	4	
14	ING61024	Intermediate English Grammar	4	
		T O T A L	20	
Semester 3				
15	ING61732	Basic English Prose	2	
16	ING61234	Advanced Listening & Speaking	4	
17	ING61334	Advanced Reading & Writing	4	
18	ING61434	Advanced English Grammar	4	
19	ING61532	Basic English Morphology	2	
20	ING61632	Basic English Syntax	2	
21	ING60632	Sejarah Pemikiran Barat	2	
22	ING61832	Basic English Poetry	2	
		T O T A L	22	
Semester 4				
23	ING61942	Information & Technology	2	Pilihan
24	FIB60242	Pengantar Psikologi	2	



25	FIB60342	Entrepreneurship	2	
26	FIB60442	Pengantar Ilmu Jurnalistik	2	
27	ING62042	Cross Cultural Understanding	2	
28	ING62142	English for Business Correspondence	2	
29	ING62242	Sejarah Kebudayaan Inggris	2	
30	ING62342	Basic English Drama	2	
31	ING62442	Basic English Semantics	2	
32	ING62542	Further Studies in English Morphology	2	Minat Linguistic
33	ING62642	Further Studies in English Syntax	2	
34	ING62742	Ecolinguistics	2	
35	ING62843	Further Studies in English Prose	2	Minat Literature
36	ING62942	Further Studies in English Poetry	2	
37	ING63042	Children Literature	2	
		T O T A L	24	Total sks/peminatan
Semester 5 *Wajib mengambil 2 mata kuliah pilihan				
38	ING60452	English for Ecotourism	2	
39	FIB60652	Introduction to Public Relation	2	
40	ING63152	Language and Advertisement	2	
41	ING63252	Discourse Analysis	2	
42	ING63352	Translation for General Text	2	



43	ING63452	TEFL	2	
44	ING63552	Semiotics	2	
45	ING64252	Historical Linguistics	2	Minat Linguistic
46	ING64452	Further English Semantics	2	
47	ING64552	Linguistik Kepulauan	2	
48	ING64752	Gender & Literature	2	Minat Literature
49	ING64852	Further Studies in English Drama	2	
50	ING64952	Sastra Kepulauan	2	
51	ING65052	Kajian Budaya Populer	2	Pilihan
52	ING61142	Ecocriticism	2	
53	ING61152	Extensive Reading	2	
		T O T A L	24	Total sks/peminatan
Semester 6 *Wajib mengambil 3 mata kuliah pilihan				
54	ING64062	English for Specific Purpose	2	Pilihan
55	ING64162	Creative Discourse	2	
56	ING64262	Visual Literacy	2	
57	ING64362	Lexicography	2	
58	ING64462	Language Testing & Assessment	2	
59	ING64562	Teaching English to Young Learners	2	
60	ING64662	Oral Tradition of North Maluku	2	



70	ING65762	Interpreting	2	
71	ING66662	Translation for Scientific Text	2	
72	ING66762	Anthropolinguistics	2	Minat Linguistic
73	ING66862	Psycholinguistics	2	
74	ING66962	Sociolinguistics	2	
75	ING67062	Pragmatics	2	
76	ING67164	Linguistics Research Design	4	
77	ING67262	Language and Culture	2	
78	ING67362	Comparative Literature	2	Minat Literature
79	ING67462	Popular Literature	2	
80	ING67562	Literature and Film	2	
81	ING67762	Sosiologi Sastra	2	
82	ING67862	Literary Criticism	2	
83	ING67964	Literary Research Design	4	
		T O T A L	24	Total sks/peminatan
Semester 7				
84	UKH60504	Kubermas	4	
85	UKH60606	Skripsi	6	
		T O T A L	10	
Semester 8				



	UKH60504	Kubermas	4	
	UKH60606	Skripsi	6	
		Jumlah SKS Linguistik	144	
		Jumlah SKS Literature	144	
		Jumlah SKS Mata Kuliah Pilihan * Wajib mengambil 8 SKS Mata Kuliah Pilihan	22	



7 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rubrik Penilaian

(LIHAT LAMPIRAN)



8 Implementasi Hak Belajar Mahasiswa Maksimum 3 Semester

8.1 Persyaratan

Hak belajar bagi mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Khairun untuk belajar di luar program studi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa harus berasal dari Program Studi Sastra Inggris Universitas Khairun.
- b. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti dan telah menyelesaikan minimal empat semester di Program Studi Sastra Inggris atau telah menyelesaikan minimal 80 sks (satuan kredit semester) untuk mengikuti program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di luar Universitas Khairun.
- c. Mahasiswa dengan Indeks Prestasi (IP) pada semester IV (empat) minimal 3 (tiga), dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3 (tiga).
- d. Mahasiswa yang akan melaksanakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di luar program studi Pendidikan Matematika dalam Universitas Khairun, maka mahasiswa di Program Studi Sastra Inggris minimal telah menyelesaikan tiga semester atau menyelesaikan minimal 60 sks dengan IPK minimal 3 (tiga).

8.2 Pelaksana Program

1. Universitas Khairun

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk:

- a. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS.
- b. Dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 SKS.
- c. Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- d. Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra.

2. Fakultas

- a. Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil mahasiswa lintas program studi.
- b. Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra yang relevan.

3. Program Studi



- a. Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.
- b. Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas program studi dalam Perguruan Tinggi.
- c. Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar program studi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- d. Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar Perguruan Tinggi.
- e. Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar program studi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.

8.3 Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 meliputi:

1. Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa diantaranya menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama, memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

- a. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- b. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang dapat dilakukan dalam kerangka pertukaran pelajar adalah sebagai berikut.

a. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang Sama

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun



pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

Mekanisme

1) Program Studi

- a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- b) Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi.
- c) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
- d) Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari program studi lain.

2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

b. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

Mekanisme

1) Program Studi

- a) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- b) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- c) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- d) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.



- e) Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- f) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Mahasiswa
 - a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 - b) Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
 - c) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.

Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

c. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya CPL.

Mekanisme

- 1) Program Studi
 - a) Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
 - b) Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
 - c) Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
 - d) Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
 - e) Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
 - f) Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
 - g) Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Mahasiswa



- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- c) Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.
- d) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pertukaran pelajar dapat dilakukan dengan perguruan tinggi di dalam maupun di luar negeri.

Tugas Universitas Khairun sebagai Perguruan Tinggi Pengirim:

- 1) Menjalinkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal).
- 3) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.
- 4) Melakukan pemantauan penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 5) Menilai dan mengevaluasi hasil pertukaran mahasiswa untuk kemudian dilakukan rekognisi terhadap SKS mahasiswa.
- 6) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

Tugas Perguruan Tinggi Tujuan:

- 1) Menjalinkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri atau dengan konsorsium keilmuan untuk penyelenggaraan transfer kredit yang dapat diikuti mahasiswa.
- 2) Menjamin terselenggaranya program pembelajaran mahasiswa dan aktivitas luar kampus mahasiswa sesuai dengan kontrak perjanjian.
- 3) PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal).
- 4) Bila diperlukan, menyelenggarakan seleksi pertukaran pelajar yang memenuhi asas keadilan bagi mahasiswa.



- 5) Menyelenggarakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.
- 6) Melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- 7) Memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk direkognisi di perguruan tinggi asalnya.
- 8) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2. Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa.

Tujuan program magang antara lain:

- a. Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).
- b. Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).
- c. Industri/tempat kerja mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.
- d. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.



- b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mitra Magang

- a) Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- c) Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- e) *Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

3) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- d) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

4) Dosen Pembimbing dan *Supervisor*



- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

Catatan:

- 1) Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studi/jurusan
- 2) Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 SKS (tidak boleh kurang, tapi boleh lebih banyak)

Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/ pembelajaran untuk menghasilkan suatu *learning outcomes* (capaian pembelajaran). *A curriculum is broadly defined as the totality of student experiences that occur in the educational process*, (Kelly 2009). Secara umum penyetaraan bobot kegiatan MBKM dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (*free form*) dan bentuk terstruktur (*structured form*).

1) Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Sebagai contoh: Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan. Selain dalam bentuk penilaian capaian, pengalaman/kompetensi yang diperoleh selama kegiatan magang dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (surat keterangan pendamping ijazah).

2) Bentuk berstruktur (*structured form*)



Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (free-form) dan terstruktur (structured).

3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah-daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

- a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
- b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi

- a) Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.
- b) Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
- c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
- d) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pegajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
- e) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- f) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
- g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.



2) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi

- a) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- b) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- c) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
- d) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

3) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
- b) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

4. Penelitian/Riset

Implementasi MBKM dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- 1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- 2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.



- 3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak ini.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut.

- 1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi
 - a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
 - b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
 - c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
 - d) Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form *logbook*.
 - e) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
 - f) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
 - g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- 2) Lembaga Mitra
 - a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
 - b) Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
 - c) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 3) Mahasiswa
 - a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset.
 - b) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.



- c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

5. Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “*foot soldiers*” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- a. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- b. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
- b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- c) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form *logbook*.
- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
- e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra



- a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- c) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- e) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

3) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
- b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

6. Kegiatan Wirausaha

Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI) pada tahun 2018, Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan dari berbagai bidang pekerjaan, atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei. Sementara menurut riset dari IDN Research Institute tahun 2019, 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Sayangnya, potensi wirausaha bagi generasi milenial tersebut belum dapat dikelola dengan baik selama ini. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai.

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- a. Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang



dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut.

1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi

- a) Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
- b) Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/*micro-credentials* yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- c) Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
- d) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- e) Perguruan tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.
- f) Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- g) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

2) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.
- b) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
- c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
- d) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

7. Studi/Proyek Independen



Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

1) Universitas Khairun/Fakultas/Program Studi

- a) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
- b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
- c) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
- d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).

2) Mahasiswa Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

- a) Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
- b) Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
- c) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba pada tingkat nasional atau internasional.



- d) Menyusun laporan kegiatan studi/proyek independen dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

8. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

KKNT merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah di desa. KKNT diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6–12 bulan atau 20–40 SKS, pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/*stakeholder* lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

- a. Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Manfaat program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

1) Bagi Mahasiswa

- a) Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
- b) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.



- c) Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
 - d) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.
- 2) Bagi Universitas Khairun
- a) Memberi umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
 - b) Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
 - c) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
 - d) Sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- 3) Bagi Desa
- a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).
 - b) Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
 - c) Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa
 - d) Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
 - e) Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan MBKM di atas, untuk kegiatan KKNT terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

- 1) Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
- 2) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/ kluster yang berbeda).
- 3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib “live in” di lokasi yang telah ditentukan.
- 4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
- 5) IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
- 6) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.



Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata adalah sebagai berikut.

1) Universitas Khairun

- a) Menjalin kerjasama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- f) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- g) Menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- h) Memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- i) Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2) Mahasiswa

- a) Mahasiswa wajib tinggal (*live in*) pada lokasi yang telah ditentukan.
- b) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- c) Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- d) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

3) Dosen Pembimbing

- a) Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- b) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.



- c) Melibatkan unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
 - d) Dosen pendamping bersama pembimbing/mentor di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 4) Lokasi Pelaksanaan
- a) Lokasi KKNT didasarkan pada rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
 - b) Lokasi pelaksanaan KKNT di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
 - c) Desa-desanya Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
 - d) Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
 - e) Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).
- 5) Mitra
- a) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
 - b) Pemerintah Daerah.
 - c) BUMN dan Industri.
 - d) *Social Investment*.
 - e) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).
- 6) Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)
- a) Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT Universitas Khairun pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
 - b) Perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Khairun menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
 - c) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- 7) Pendanaan
- a) Sumber Pendanaan



- (1) Perguruan Tinggi.
 - (2) Mitra.
 - (3) Sumber lain yang tidak mengikat.
 - (4) Mahasiswa.
- b) Komponen Penggunaan Dana
- (1) Transportasi.
 - (2) Biaya Hidup.
 - (3) Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.
 - (4) Biaya Program.
 - (5) Pembiayaan lain "*insidental*" yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.
 - (6) Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KNKT yaitu sebagai berikut.

1) Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

2) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6–12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan



ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir di program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

3) Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan program studi.

4) Model KKNT *Free Form*

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait kegiatan KKNT dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

8.4 Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain:

1. Mutu kompetensi peserta.

Kompetensi peserta harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

- a. Indikator kompetensi sikap peserta yaitu peserta memiliki perilaku yang benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- b. Indikator Pengetahuan peserta yaitu peserta menguasai konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
- c. Indikator keterampilan umum peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja



mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara umum.

- d. Indikator keterampilan khusus peserta yaitu peserta mampu melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran secara khusus.

2. Mutu pelaksanaan kegiatan.

- a. Pelaksanaan kegiatan wajib sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.
- b. Pelaksana kegiatan wajib : (a) melakukan penyusunan/penyesuaian kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah/kegiatan; (b) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran/kegiatan.

3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.

Proses pembimbingan internal dan eksternal harus berjalan efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah/kegiatan untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah/kegiatan dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penugasan pembimbing internal dan eksternal harus berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian, dan pengalaman.

4. Mutu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan.

Sarana dan Prasarana kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran. Pelaksana kegiatan harus memiliki sarana dan prasarana yang minimal relevan untuk mendukung pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI, memiliki sistem informasi untuk layanan administrasi dan untuk untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM.

5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.

Pelaporan dan presentasi hasil belajar/kegiatan dapat dilakukan dengan unjuk kerja. Unjuk kerja dapat berupa tugas, portofolio atau karya desain, praktikum dan lain-lain. Pelaporan dan presentasi hasil dinilai dengan instrumen penilaian yang terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, dengan ketentuan sebagai berikut.



- a. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses, dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
 - b. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
 - c. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
 - d. Penilaian proses belajar memiliki bobot lebih besar atau sama dengan 60% dan penilaian hasil belajar memiliki bobot lebih kecil atau sama dengan 40%.
 - e. Penilaian sikap memiliki bobot antara 25-40% dari keseluruhan ranah: pengetahuan, keterampilan dan sikap.
6. Mutu penilaian.

Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing;
- b. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu/pembimbing dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. Dosen pengampu/pembimbing atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pembimbing/penilai eksternal yang mempunyai kompetensi yang memadai.

Penilaian pembelajaran/kegiatan harus mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.
- b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.



-
- e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.



9 Pengelolaan & Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Sistem pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum Program Studi Sastra Inggris mengikuti siklus PPEPP, yakni : (i) Penetapan kurikulum (P), (ii) Pelaksanaan Kurikulum (P), (iii) Evaluasi Kurikulum (E), (iv) Pengendalian Kurikulum (P), dan (v) Peningkatan kurikulum (P).

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan Universitas Khairun, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi Sastra Inggris. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi Sastra Inggris dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi. Peningkatan kurikulum, didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif.

Kualifikasi pejabat/petugas yang menjalankan kurikulum adalah sebagai berikut

	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
Rektor	✓				
Wakil Rektor I	✓				



Wakil Rektor II					
Wakil Rektor III					
LPPM			✓	✓	✓
Dekan Fakultas Ilmu Budaya		✓	✓		
Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Budaya		✓	✓		
Koordinator Program Studi Sastra Inggris		✓	✓	✓	✓
Dosen Program Studi Sastra Inggris		✓	✓		

Mekanisme pelaksanaan kurikulum bagi peserta MBKM

1. Pengalihan dan pemerolehan angka kredit dilaksanakan dalam satu semester sesuai kalender akademik program studi penerima.
2. Jam kegiatan yang dapat diambil dan diakui dalam 1 semester adalah setara dengan 20 satuan kredit semester (sks).



3. Mahasiswa peserta diwajibkan mengikuti ketentuan administrasi, akademik dan tata tertib kehidupan kampus pada program studi penerima.
4. Sistem penilaian bagi mahasiswa peserta program pertukaran pelajar dilakukan dengan mengikuti sistem yang berlaku di program studi penerima.
5. Pada akhir program, mahasiswa berhak mendapat transkrip nilai untuk mata kuliah yang telah diambilnya yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang di program studi penerima sebagai bukti pengalihan angka kredit atau sertifikat kegiatan lainnya dalam bentuk Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) sebagai bukti pemerolehan angka kredit yang diakui oleh perguruan tinggi pengirim.
6. Pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa tersebut dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di perguruan tinggi penerima.
7. Peserta program wajib mematuhi setiap peraturan akademik, peraturan disiplin, etika mahasiswa dan peraturan-peraturan lainnya yang diberlakukan oleh program studi penerima.
8. Peserta program diperlakukan sama dengan mahasiswa lainnya di program studi penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik.



10 Penutup

Pengembangan Kurikulum Program Studi Sastra Inggris didasarkan pada kebutuhan masyarakat pada era perkembangan revolusi industri 4.0 dan kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah mengharapkan agar mahasiswa tidak hanya belajar di satu perguruan tinggi saja, melainkan harus turun ke lapangan dan masyarakat agar mendapatkan pengalaman dan kompetensi yang lebih. Kebijakan ini dinamakan MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka). Untuk itu Program Studi Sastra Inggris perlu menyusun kurikulum yang disesuaikan dengan MBKM untuk ditawarkan kepada mahasiswa baik yang sedang kuliah di Universitas Khairun maupun mahasiswa dari perguruan tinggi lain. Kurikulum Program Studi Sastra Inggris memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk menempuh studi pada Prodi di perguruan tingginya sendiri maupun di prodi dan perguruan tinggi yang berbeda. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti delapan kegiatan MBKM yang ditawarkan oleh pemerintah. Untuk menjaga agar kurikulum MBKM ini dapat berjalan dengan baik, maka dibuat prosedur agar tidak menyimpang dari tujuan kurikulum. Salah satunya adalah dengan memberikan pengakuan rekognisi mata kuliah jika mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Dengan demikian, mahasiswa ketika terjun sudah mengetahui mata kuliah apa saja yang akan diakui, sehingga kurikulum ini dalam pelaksanaannya dapat berjalan baik. Harapan dari pengembangan kurikulum ini adalah agar mahasiswa memiliki pengalaman dan kompetensi yang lebih, sehingga sudah siap ketika terjun di masyarakat karena sudah memiliki bekal yang diperoleh selama menempuh studi di Program Studi Sastra Inggris Universitas Khairun.